

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH
DI MASA MENDATANG**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang & Manufaktur yang Go Publik di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yulianus Didin

NIM : 06 2114 044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

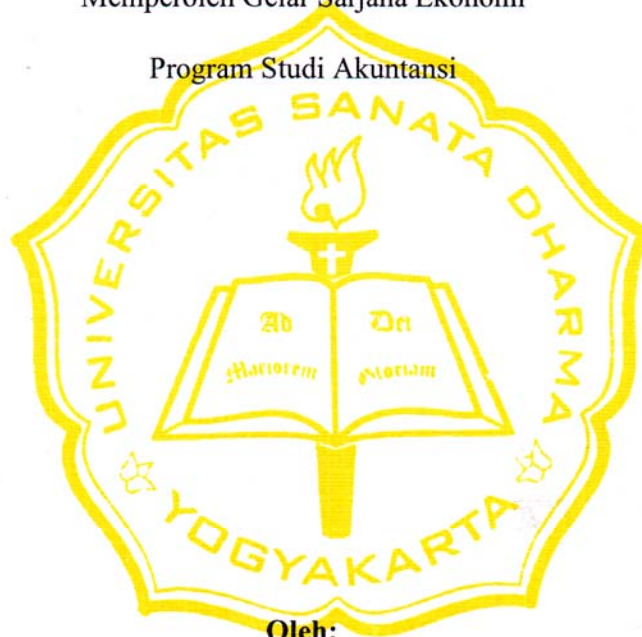
**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH
DI MASA MENDATANG**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang & Manufaktur yang Go Publik di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yulianus Didin

NIM : 06 2114 044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH
DI MASA MENDATANG**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang & Manufaktur
yang Go Publik di BEI**



Oleh:

Yulianus Didin

NIM: 062114044

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lisia Apriani', written in a cursive style.

Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 25 Oktober 2010

S k r i p s i
ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN
DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA BERSIH
DI MASA MENDATANG
Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang & Manufaktur
yang Go Publik di BEI

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Yulianus Didin
NIM: 062114044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 30 November 2010
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt., QIA
Anggota	M. Trisnawati Rahayu., S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 November 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,


Drs. M.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tak terbatas kuasa-Mu Tuhan
Semua dapat KAU lakukan
Apa yang kelihatan Mustahil bagiku
Itu sangat mungkin bagi-Mu*

*Di saat ku tak berdaya
Kuasa-MU yang sempurna
Ketika ku percaya
MUJIZAT ITU NYATA
Bukan karena Kekuatan, namun Roh-Mu Ya Tuhan
Ketika ku berdoa
MUJIZAT ITU NYATA*

**Skripsi ini Kupersembahkan untuk:
Tuhan Yesus dan Bunda Maria
Berserta Kedua Orang Tuaku**



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH DI MASA MENDATANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang & Manufaktur yang Go Publik di BEI) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 1 Desember 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 25 Oktober 2010

Yang membuat pernyataan,

Yulianus Didin

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yulianus Didin

Nomor Mahasiswa: 062114044

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang dan Manufaktur yang Go Publik di BEI). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu minta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Oktober 2010

Yang menyatakan,



(Yulianus Didin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Romo Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs.YP.Supardiono,M.Si.,Akt.,QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- c. Drs.Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- d. Lisia Apriani, S.E, M.Si., Akt., QIA selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan berupa doa dan materil sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.
- f. Kepada Tante saya, Emah Suhamah yang telah mendukung saya baik berupa doa maupun bantuan dana demi lancarnya proses penulisan skripsi ini.
- g. Kepada Mbak Tuti, pengelola Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Sanata Dharma yang bersedia membantu saya dalam meminjamkan buku ICMD untuk difotocopy sebagai sumber perolehan data dalam pembuatan skripsi ini.
- h. Kepada teman-teman terbaik saya: Magdalena, Claudia Stefanie Hidajat, Paulina Austino, Ria Adhoniawati, Priscilla Tyas Utami, Veronica Inge, dan Paulina Verdela yang telah mendukung saya dalam proses pembuatan skripsi ini.

- i. Kepada Andriyanus Surya Kusuma yang telah *mensupport* aku, baik berupa *support* mental yang telah menguatkan aku, doa, dan makanan.
- j. Kepada Mas Ali pengelola Group “ STATISTIC is EASY” di Facebook yang bersedia menjawab pertanyaan saya seputar statistika yang masih saya belum pahami sehingga saya dapat paham lebih mendalam mengenai statistika.
- k. Kepada teman-teman Facebook yang telah mendukung saya secara mental sehingga saya menjadi ‘kuat’ dan bisa lebih bersabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
- l. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Oktober 2010



Yulianus Didin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pelaporan Keuangan.....	10
B. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	13
C. Analisis Laporan Keuangan.....	16
D. Konsep Laba.....	21
E. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Jenis Data.....	33
F. Populasi dan Sampel.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	47
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	56
C. Pembahasan.....	93
BAB VI PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Keterbatasan Penelitian.....	102
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Perubahan Laba Bersih Sebelum Pajak Antara Tahun 2006 dan 2007.....	57
Tabel 2: <i>Output</i> Perhitungan <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	62
Tabel 3: <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas Tahun 2007.....	63
Tabel 4: <i>Output</i> DW (Durbin-Watson) <i>Test</i> Tahun 2007.....	64
Tabel 5: Variabel yang Masuk Dalam Model Regresi Tahun 2007.....	65
Tabel 6: <i>Output</i> Uji Regresi Tahun 2007.....	66
Tabel 7: <i>Output</i> Uji F Tahun 2007.....	68
Tabel 8: <i>Output</i> Uji t Tahun 2007.....	70
Tabel 9: Perubahan Laba Bersih Sebelum Pajak Antara Tahun 2007 dan 2008.....	77
Tabel 10: <i>Output</i> Perhitungan <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	81
Tabel 11: <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas Tahun 2008.....	82
Tabel 12: <i>Output</i> DW (Durbin-Watson) <i>Test</i> Tahun 2008.....	83
Tabel 13: Variabel yang masuk dalam Model Regresi Tahun 2008.....	84
Tabel 14: <i>Output</i> Uji Regresi Tahun 2008.....	85
Tabel 15: <i>Output</i> uji F Tahun 2008.....	87
Tabel 16: <i>Output</i> Uji t Tahun 2008.....	89

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH DI MASA MENDATANG Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang & Manufaktur yang Go Publik di BEI

Yulianus Didin

NIM: 062114044

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perubahan rasio solvabilitas, produktivitas, dan profitabilitas terhadap perubahan laba bersih perusahaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada 68 perusahaan (2007) dan 69 perusahaan (2008) yang terdiri dari perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku ICMD pondok BEI Universitas Sanata Dharma. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan metode *Stepwise Regression* untuk menguji hipotesis “Ada pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan tahun 2006 dan 2007 berpengaruh terhadap perubahan laba bersih tahun 2007 dan 2008 (Uji F). Berdasarkan Uji t, perubahan rasio *ROI*, *LTDE*, dan *ITO* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih perusahaan tahun 2007. Sedangkan perubahan rasio *NIS* dan *ITO* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih perusahaan tahun 2008. Masing-masing rasio tersebut menunjukkan hasil koefisien yang positif. Jadi, rasio produktivitas (*ITO*), solvabilitas (*LTDE*) dan profitabilitas (*ROI* & *NIS*) berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih perusahaan.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO CHANGE TO FUTURE NET INCOME CHANGE

An Empirical Study at Go Public Retail and Manufacturing in IDX

Yulianus Didin

NIM: 062114044

Sanata Dharma University Yogyakarta

2010

This study aimed to find out about the effect of solvency, productivity, and profitability ratios to company's net income change. This study was an empirical study to 68 companies (2007) and 69 companies (2008) consisted of retail and manufacturing companies taken from Indonesia Stock Exchange (IDX).

The data used in this study were secondary data taken from ICMD book at IDX corner of Sanata Dharma University. The analysis technique used in this study was linear regression with *Stepwise Regression* method used in hypothesis testing of "There was an effect of financial ratio toward future net income change."

The result of this study showed that the change of financial ratio in 2006 and 2007 had positive effect to the net income change in 2007 and 2008 (F test). Based on t test, the change of *ROI*, *LTDE*, and *ITO* ratios had positive effect on company's net income change in 2007. Besides, the change of *NIS* and *ITO* ratios had positive effect on company's net income change in 2008. Thus, productivity (*ITO*), solvency (*LTDE*), and profitability (*ROI* & *NIS*) ratios had positive effect on the change of company's net income.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya, dapat melaksanakan kegiatan operasinya secara stabil, dan dapat menjaga kelanjutan perkembangannya (*going concern*) dari waktu ke waktu. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi dan kinerja suatu perusahaan, kita dapat melihatnya dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan dalam memahami informasi keuangan.

Laporan keuangan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan bisnis. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakan laporan tersebut untuk memprediksi, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan bisnis yang diambilnya.

Neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang pokok dihasilkan oleh perusahaan. Neraca menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan klaim atas aset yang juga meliputi utang dan saham sendiri. Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi

perusahaan selama jangka waktu tertentu, sedangkan laporan arus kas menyajikan informasi tentang arus kas masuk atau keluar dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba diperlukan untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Laba mempunyai peran penting sebagai suatu ukuran untuk menilai berhasil tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Besarnya laba suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

Salah satu analisis terhadap laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan yang menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya.

Melalui rasio keuangan memungkinkan para investor untuk menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan prediksi laba di masa mendatang, serta bermanfaat sebagai pedoman dalam mengambil keputusan investasinya. Oleh karena itu, keandalan informasi estimasi laba sebuah perusahaan yang akan datang menjadi penting.

Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian tersebut merupakan

penyempurnaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Endro Suwarno (2004) dimana pada penelitian tersebut hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun ada perubahan dalam pemilihan rasio keuangan. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur dan dagang dalam objek penelitian ini yaitu karena laporan keuangan perusahaan manufaktur hampir sama dengan laporan keuangan perusahaan dagang. Perbedaannya terletak pada bagian Aktiva Lancar di Neraca dan Harga Pokok Penjualan di Laporan Rugi-Laba.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti apakah ada pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih perusahaan di masa mendatang yaitu tahun 2007 dan 2008. Apabila rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa mendatang, maka penelitian ini merupakan pengetahuan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih di Masa Mendatang**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang?
2. Apakah perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang?
3. Apakah perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM, Net Income to Sales (NIS), Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih sebelum pajak pada periode tahun 2006-2007 dan 2007-2008.

Penggunaan laba bersih sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh pembayaran pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis.

2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas (*Long-Term Debt to Equity*), rasio produktivitas (*Inventory Turnover*), dan rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin, Net Income to Sales, Return On Investment*).

Alasan penulis memilih 5 rasio ini karena secara umum mewakili untuk mengevaluasi kinerja dan kegiatan operasional perusahaan yang sangat mencerminkan kondisi perusahaan dari beberapa faktor umum:

- a. Solvabilitas

- 1) *Long-Term Debt to Equity (LTDE)*

- b. Produktivitas (aktivitas)

- 1) *Inventory Turnover (ITO)*

- c. Profitabilitas

- 1) *Operating Profit Margin (OPM)*

- 2) *Net Income to Sales (NIS)*

- 3) *Return On Investment (ROI)*

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Long-Term Debt to Equity* terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover* terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin, Net Income to Sales, Return On Investment* terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan dan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui rasio-rasio keuangan yang paling dominan pengaruhnya terhadap perubahan laba dan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan dalam memperbaiki kinerja perusahaan.

2. Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan masukan yang berguna bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

3. Penulis

Dalam penelitian ini, penulis dapat memperdalam dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Fakultas Ekonomi, khususnya jurusan Akuntansi.

4. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam pengembangan penelitian serta dapat menambah referensi perpustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah yang menerangkan dasar dipilihnya masalah yang hendak diteliti, rumusan masalah yang berisi masalah utama yang dihadapi, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih sebagai sampel penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, hasil analisis regresi berganda, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelaporan Keuangan

1. Pengertian Pelaporan Keuangan

Menurut SFAC No.1, pelaporan keuangan adalah sistem dan sarana penyampaian informasi tentang segala kondisi dan kinerja perusahaan terutama dari segi keuangan dan tidak terbatas pada apa yang dapat disampaikan melalui laporan keuangan.

Hal ini diungkapkan FASB sebagai berikut:

“Financial reporting includes not only financial statements but also other means of communicating information that relates, directly and indirectly, to information provided by the accounting system-that is, information about an enterprise’s resources, obligations, earning, etc.”

“Financial reporting is expected to provide information about an enterprise's financial performance during a period and about how management of an enterprise has discharged its stewardship responsibility to owners.”

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan diperoleh dari berjalannya sistem akuntansi. Melalui media sistem akuntansi semua transaksi yang dilakukan perusahaan dicatat dalam buku perusahaan dan bermuara ke laporan akuntansi yang disebut sebagai laporan keuangan. Menurut PSAK No.1, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi

- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

Informasi dianggap memiliki nilai dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan jika memenuhi syarat relevan dan *reliable*. Ketepatan waktu tersedianya informasi merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang signifikan dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan SFAC No.2 karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi:

Bias, Comparability, Completeness, Conservatism, Consistency, Feedback Value, Materiality, Neutrality, Predictive Value, Relevance, Reliability, Representational Faithfulness, Timeliness, Understandability dan Verifiability.

Catatan-catatan akuntansi merupakan sumber dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara teratur dan dalam interval waktu tertentu yang pada umumnya setiap akhir tahun buku.

2. Tujuan Pelaporan Keuangan

Tujuan pelaporan menentukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang relevan yang akhirnya menentukan bentuk, isi, jenis, dan susunan statemen keuangan (Suwardjono 2005:145).

Berdasarkan SFAC No.1, tujuan utama pelaporan keuangan adalah:

- a. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para investor dan kreditor, baik yang sudah berjalan maupun potensial, dan pemakai lain dalam membuat keputusan-keputusan investasi, kredit, dan semacamnya yang rasional.
- b. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu para investor dan kreditor, baik yang sudah berjalan maupun yang potensial, dan pemakai lain dalam menilai (*assessing*) jumlah, saat terjadi dan ketidakpastian penerimaan kas (*prospective cash receipts*) dari dividen atau bunga dan perolehan kas (*proceeds*) dari penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.
- c. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi tentang sumber daya ekonomi suatu badan usaha, klaim terhadap sumber-sumber tersebut (kewajiban badan usaha untuk mentransfer sumber daya ekonomik ke entitas lain dan ekuitas pemilik), dan akibat-akibat dari transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya badan usaha dan klaim terhadap sumber daya tersebut.

B. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan (aktiva), kewajiban-kewajibannya (utang), dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut (modal) pada suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

Neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, kewajiban, dan modal yang diuraikan sebagai berikut:

a. Aktiva

Aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu:

1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah uang kas atau dan aktiva lainnya yang dapat dicairkan atau ditukarkan dengan uang tunai, dijual dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau aktiva yang paling likuid sampai dengan aktiva yang paling tidak likuid (Munawir, 2004:14).

2) Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan).

Golongan aktiva yang termasuk kategori aktiva tidak lancar adalah:

a) Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah penanaman modal dalam bentuk saham, obligasi, aktiva tetap, atau dalam bentuk dana yang sudah mempunyai tujuan tertentu.

b) Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkret).

c) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Aktiva tetap tidak berwujud adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak nampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.

d) Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan klasifikasi-klasifikasi sebelumnya.

b. Kewajiban/Hutang

Kewajiban/hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur (Munawir, 2004:18).

Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan menjadi:

1) Hutang Lancar (Hutang Jangka Pendek)

Hutang Lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

2) Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

c. Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

3. Laporan Laba yang Ditahan

Laporan laba ditahan dibuat bagi perusahaan yang berbentuk perseroan, sedangkan untuk perusahaan perseorangan atau *partnership* disebut Laporan Perubahan Modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini melaporkan secara rinci sumber dan penggunaan kas selama satu periode tertentu. Sumber dan penggunaan kas diklasifikasikan dalam tiga bagian utama, yaitu: aliran kas dari aktivitas operasi, aliran kas dari aktivitas investasi, dan aliran kas dari aktivitas pendanaan.

5. *Footnote* (Catatan kaki)

Footnotes terhadap laporan keuangan bermanfaat dalam menyajikan informasi tambahan atas hal-hal yang tercantum dalam laporan keuangan atau informasi tambahan.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur-unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Prastowo, 2005:56). Analisis laporan keuangan juga merupakan aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Subramanyam, 2005:3).

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat

hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun dengan data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Bernstein (1983) yang dikutip oleh Harahap (2002), tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) *Screening*, analisis dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
- b) *Understanding*, analisis digunakan untuk memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.
- c) *Forecasting*, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang.
- d) *Diagnosis*, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan.
- e) *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan pada masa mendatang.

Dalam menganalisis laporan keuangan, diperlukan berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, fungsi utama analisis laporan keuangan adalah mengkonversi data menjadi informasi (Prastowo, 2005:57). Berbagai teknik analisis digunakan pada analisis laporan keuangan untuk menekankan pentingnya suatu data disajikan, baik secara relatif maupun komparatif dan untuk mengevaluasi posisi keuangan (Prastowo, 2005:63).

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2004:37). Menurut Munawir, analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk:

a) *Corporate Management Model*

Model analisis ini membandingkan rasio keuangan dengan rata-rata industri untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi dan kinerja perusahaan. Model analisis ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi, dan efektivitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja.

b) *Bank Lending Decision Making Model*

Model analisis ini digunakan oleh para banker untuk membuat keputusan memberi atau menolak kredit.

c) *Portofolio Selection Model*

Model analisis ini membantu para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi sekuritas, evaluasi nilai saham dan menilai jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan.

d) Analisis bagi Kreditor

Analisis ini digunakan para kreditor untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang (Prastowo, 2005:80). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Pada umumnya, investor menyukai rasio solvabilitas yang rendah karena dengan rasio yang rendah menunjukkan perusahaan mampu melunasi utang-utangnya.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Long-term debt to equity} = \frac{\text{Long-term Liabilities}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

b. Rasio Produktivitas (Aktivitas)

Rasio produktivitas (aktivitas) adalah rasio yang melihat pada beberapa aset dan menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio ini juga mengukur seberapa efektif dan optimal perusahaan dalam menggunakan sumber daya sebagaimana yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Rasio aktivitas meliputi:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Good Sales}}{\text{Inventories}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu dan sebaliknya.

Rasio profitabilitas meliputi:

$$1) \text{ Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}}$$

$$2) \text{ Net Income to Sales} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

$$3) \text{ Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

D. Konsep Laba

1. Pengertian Laba

Penyediaan ukuran laba sebagai indikator kinerja perusahaan merupakan fokus utama dari pelaporan keuangan modern. Berdasarkan SFAC No.6 memberikan definisi laba sebagai berikut:

“Comprehensive income is the change in equity of a business enterprise during a period from transactions and other events and circumstances from non-owner sources. It includes all changes in equity during a period except those resulting from investments by owners and distributions to owners.”

Laba memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perekonomian. Laba perusahaan selalu menarik perhatian pemiliknya maupun calon investor. Oleh karena itu, data tentang laba dipandang sebagai informasi yang paling penting dibanding dengan informasi keuangan lainnya.

Tujuan utama pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang paling berkepentingan dalam laporan keuangan, yang secara lebih spesifik mencakup (Hendriksen, 1992:310-311):

- a. Kebutuhan untuk membedakan antara modal yang diinvestasikan dan laba, antara saham dan arus kas, sebagai bagian dari proses deskriptif akuntansi.
- b. Penggunaan laba sebagai pengukur efisiensi manajemen.
- c. Penggunaan angka laba historis untuk membantu meramalkan masa depan dari perusahaan atau pembagian dividen masa depan.

- d. Penggunaan laba sebagai pengukur pencapaian dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajerial masa depan.
- e. Penggunaan laba sebagai dasar untuk perpajakan.
- f. Penggunaan laba sebagai alat pangatur perusahaan yang terikat pada kepentingan publik.
- g. Penggunaan angka laba oleh ekonom dalam mengevaluasi alokasi sumber daya.

2. Pengukuran Laba

Para pembaca laporan laba rugi harus menyadari bahwa pengertian laba akuntansi hanya dapat dimengerti dengan cara mengetahui bagaimana laba itu diukur. Menurut Soewardjono (2005), berpendapat bahwa pengukuran laba terjadi pada tiga tingkat, yaitu:

a. Laba Pada Tingkat Sintaktik

Pada tingkat sintaktik pengukuran laba dilakukan dalam arti luas yang meliputi: pengakuan, saat pengakuan, dan prosedur pengakuan ditambah cara mengungkapkan (*disclosures*).

b. Laba pada Tingkat Semantik

Pada tingkat ini membahas mengenai interpretasi terhadap laporan laba. Kinerja perusahaan merupakan manifestasi dari kinerja manajemen sehingga laba dapat diinterpretasikan sebagai pengukur keefektifan dan keefisienan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Interpretasi dimaksudkan sebagai pengungkapan

tentang makna dari suatu laporan yang bersifat kompleks dan luas sehingga dapat dipakai sebagai alat bantu bagi pihak-pihak pengambil keputusan.

c. Laba pada Tingkat Pragmatik

Konsep pragmatik (*behavioral*) mengenai laba memusatkan perhatiannya pada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi akuntansi. Informasi diharapkan mempunyai pengaruh kalau informasi tersebut benar-benar digunakan oleh para pemakai karena menuntut persepsi pemakai (atau model pengambilan keputusannya) informasi tersebut mempunyai manfaat, kualitas, atau nilai informasi.

3. Penyajian Laba

a. *Current Operating Concept of Income*

Pada konsep ini unsur laba atau rugi ekstra ordiner yang terjadi dalam suatu periode akuntansi tidak disajikan di dalam perhitungan laba rugi, tetapi langsung dibebankan ke rekening laba ditahan sebagai transaksi yang bersifat khusus.

b. *All-inclusive Concept of Income*

Konsep ini dirujuk oleh FASB sebagai laba komprehensif (*comprehensive income*).

Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

“Comprehensive income is a broad measure of the effects of transactions and other events on an entity, comprising all recognized changes in equity (net assets) of the entity during a period from transactions and other events and circumstances except those resulting for investments by owners and distributions to owners (SFAC No.5).”

Pada konsep ini unsur laba atau rugi ekstra ordiner harus disajikan di dalam laporan perhitungan laba rugi, sebelum laba atau rugi bersih tahun yang bersangkutan dipindahkan ke saldo laba ditahan. Dengan demikian, rekening laba yang ditahan hanya dipakai untuk membukukan adanya laba atau rugi periodik dan dividen yang dibagikan.

E. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Pengujian analisis rasio laporan keuangan dapat dipergunakan untuk memprediksi keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian di masa mendatang seperti memprediksi pertumbuhan laba perusahaan dan perubahan laba di masa mendatang. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Maurin Sitorus (2005), menunjukkan bahwa dari 10 rasio keuangan yang diuji secara simultan didapat hasil bahwa rasio keuangan yang merupakan *predictor significance* (paling signifikan berpengaruh terhadap laba) adalah *Debt Ratio* (TL/TA). Tingkat keakuratan/kebenaran dari prediksi rasio keuangan dengan menggunakan

analisis *logistic regression* adalah sebesar 64%. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Suwarno (2004) meneliti mengenai manfaat informasi rasio keuangan dalam memprediksi laba terhadap perusahaan manufaktur yang sudah *go public* di BEI. Rasio keuangan yang digunakan sebanyak 35 rasio keuangan. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel yang representatif sejumlah 42 perusahaan manufaktur untuk memprediksi perubahan laba tahun 2000, 39 perusahaan manufaktur untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001, dan 49 perusahaan manufaktur untuk memprediksi perubahan laba tahun 2002. Penelitian ini menemukan bukti bahwa tiga rasio keuangan tahun 1999 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2000. Temuan lain dalam penelitian ini adalah tiga rasio keuangan tahun 2000 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001. Penelitian ini juga berhasil menemukan bahwa rasio keuangan tahun 2001 tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2002.

Warsidi (2000) meneliti kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi laba terhadap 54 perusahaan manufaktur yang dipilih secara *random* dengan menggunakan 49 rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh rasio keuangan terbukti signifikan untuk digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun yang akan datang. Tujuh rasio keuangan tersebut adalah *Cost of Good Sold to Inventories (CGSI)*, *Cost of Good Sold to Net Sales (CGSNS)*, *Net Sales to Quick Assets (NSQA)*, *Net Sales to Trade*

Receivables (NSTR), *Profit Before Taxes to Shareholders Equity (PBTSE)*, *Working Capital to Net Sales (WCNS)*, dan *Working Capital to Total Assets (WCTA)*. Meskipun secara umum hasil ini konsisten dengan beberapa temuan penelitian sebelumnya, akan tetapi secara individual rasio-rasio keuangan yang ditemukan di dalam penelitian ini masih menunjukkan inkonsistensi dengan temuan-temuan tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara umum dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang tepat dan berguna untuk menganalisis prestasi/kinerja perusahaan di masa lalu. Meskipun analisis rasio keuangan didasarkan pada data kondisi masa lalu, tetapi dimaksudkan untuk menilai resiko dan peluang perusahaan yang bersangkutan di masa yang akan datang (Warsidi, 2000).

Istilah lain dari rasio *Long-Term Debt to Equity* adalah *Debt to Equity Ratio* (Helfert, 2000:116). Besarnya utang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara resiko dan laba yang didapat. Utang membawa risiko karena setiap utang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokoknya (*principal*) secara periodik. Kewajiban bukan sesuatu yang jelek jika dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya yaitu apabila kewajiban dimanfaatkan dengan efektif dan laba yang didapat cukup untuk membayar biaya bunga secara periodik (*ceteris paribus*).

Penambahan rasio ini bisa disebabkan oleh adanya penambahan kewajiban (*Liability*) dimana hal ini merupakan sumber modal kerja. Penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dan akhirnya dapat menghasilkan pendapatan. Dengan *DER* yang tinggi perusahaan menanggung resiko kerugian yang tinggi tetapi juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat. *DER* yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis yang pertama sebagai berikut:

H_{a1} : Perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Long-Term Debt to Equity* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih.

Inventory Turnover (Perputaran persediaan) merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. *Turnover* ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti) (Munawir, 2004:79). Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Semakin cepat persediaan terjual maka semakin cepat perusahaan menciptakan piutang dagang dan menagih kasnya. Rasio ini menunjukkan

seberapa efektif perusahaan dalam kegiatan usahanya, jumlah investasi yang ada dalam persediaannya dan siklus operasi untuk mengisi kasnya kembali.

Pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi (*ceteris paribus*) berarti terjadi tingkat penjualan barang yang tinggi pula. Dengan demikian, pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat mengakibatkan penekanan pada biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan pendapatan melalui volume penjualan yang tinggi. Akibatnya, laba yang diterima perusahaan akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir diatas, maka penulis merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H_{a2}: Perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih.

Operating Profit Margin (OPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. *Operating Profit Margin* mengukur efisiensi operasi dan efisiensi penentuan harga suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik suatu perusahaan. *Operating Profit Margin* yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki biaya tetap yang lebih rendah atau meningkatnya penjualan lebih cepat dari biaya sehingga dapat memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan harga. Besarnya nilai penjualan yang meningkat disertai dengan biaya tetap yang lebih rendah (*ceteris paribus*) akan mengakibatkan tingginya rasio OPM, dimana hal ini akan mengakibatkan peningkatan pada laba bersih perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis yang ketiga sebagai berikut:

H_{a3}: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih.

ROI (*Return On Investment*) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam upaya menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89). ROI merupakan rasio antara *earning after tax* terhadap *total assets*. ROI menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Semakin tinggi ROI berarti perusahaan tersebut semakin baik. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Semakin tinggi ROI berarti perusahaan telah melakukan pemanfaatan aktiva secara efisien dan efektif (*ceteris paribus*). *Assets turnover* mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui

penggunaan aktiva tersebut. *Assets turnover* ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003). Apabila perusahaan telah melakukan efisiensi di sektor produksi, penjualan, administrasi, maupun efisiensi pemanfaatan aktiva dalam upaya meningkatkan penjualan, maka pendapatan yang diperoleh perusahaan pun akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis yang keempat sebagai berikut:

H_{a4}: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih.

Net Income to Sales (NIS) merupakan istilah lain dari *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi dan Halim, 2003). Perusahaan yang sehat seharusnya memiliki *net profit margin* yang positif yang menandakan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba bersih (Jusuf, 2006:69). Kemampuan NIS dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena rasio ini berhubungan dengan efisiensi perusahaan dalam memproduksi, administrasi, pemasaran, pendanaan dan penentuan harga sehingga rasio ini layak untuk dijadikan prediktor laba.

Pengaruh rasio *net profit margin* terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin tinggi nilai perubahan rasio ini maka laba bersih yang dihasilkan juga akan semakin meningkat karena penjualan bertambah lebih besar daripada biaya usahanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis yang kelima sebagai berikut:

H_{a5}: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Income to Sales (NIS)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terpilih sebagai sampel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Pojok BEI Universitas Sanata Dharma, Mrican.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari-Oktober 2010.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode tahun 2005, 2006, 2007, dan 2008.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah perubahan relatif rasio keuangan perusahaan dagang dan manufaktur selama kurun waktu tahun 2005, 2006, dan 2007 yang meliputi rasio-rasio dalam kategori solvabilitas, produktivitas

(aktivitas), dan profitabilitas serta informasi laba bersih perusahaan dagang dan manufaktur tahun 2006, 2007, dan 2008.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

Data yang diperlukan adalah rasio keuangan dan laba perusahaan yang dihitung atas dasar laporan keuangan tahun 2005-2008 dari perusahaan dagang dan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

F. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006:122). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya populasi yang memenuhi kriteria berdasarkan batasan masalah yaitu sejumlah 145 perusahaan dari 162 perusahaan.

Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006:123). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Judgement Sampling* dari perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *Purposive Judgement Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan

kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam proses penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dagang dan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dengan akhir periode setiap laporan per 31 Desember.
3. Perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangan auditan selama periode 2005-2008 yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi.
4. Perusahaan dagang dan manufaktur yang selalu memperoleh laba bersih sebelum pajak selama periode 2005-2008.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut di atas, dari populasi sebanyak 145 perusahaan yang terdiri dari 7 perusahaan dagang dan 138 perusahaan manufaktur, terdapat 71 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas. Namun, dari 71 perusahaan tersebut terdapat 3 data *outlier* terhadap analisis perubahan laba bersih tahun 2007 dan 2 data *outlier* terhadap analisis perubahan laba tahun 2008 sehingga sampel yang representatif adalah sebagai berikut:

- a. 68 perusahaan yang dianalisis pengaruh rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2007 yang terdiri dari 7 perusahaan dagang dan 61 perusahaan manufaktur.

- b. 69 perusahaan yang dianalisis pengaruh rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2008 yang terdiri dari 7 perusahaan dagang dan 62 perusahaan manufaktur.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan teknologi komputer berupa aplikasi statistik SPSS 17 *for Windows*.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio keuangan

No.	Jenis Rasio	Nama Rasio	Rumus
a.	Rasio Solvabilitas	<i>Long-term Debt to Equity (LTDE)</i>	<i>Long Term Liabilities/Shareholders Equity</i>
b.	Rasio Produktivitas	<i>Inventory Turnover (ITO)</i>	<i>Cost of Good Sales/ Inventories</i>
c.	Rasio Profitabilitas	<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	<i>Operating Profit/Sales</i>
d.		<i>Return On Investment (ROI)</i>	<i>EAT/ Total Assets</i>
e.		<i>Net Income to Sales (NIS)</i>	<i>Net Income / Sales</i>

2. Menentukan Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan relatif rasio solvabilitas, produktivitas (aktivitas), dan profitabilitas dari perusahaan dagang dan manufaktur yang terpilih sebagai sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan relatif rasio keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

Keterangan:

ΔFr_t = perubahan relatif rasio keuangan untuk periode t.

Fr_t = rasio keuangan pada periode t.

$Fr_{i,t-1}$ = rasio keuangan periode t-1

i = data observasi ke-i.

3. Menentukan Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba bersih. Perubahan laba bersih dalam penelitian ini adalah perubahan laba relatif.

Perubahan laba relatif dihitung dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2006, 2007, dan 2008 dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-n})}{Y_{it-n}}$$

Keterangan:

ΔY = perubahan laba bersih sebelum pajak.

Y_{it} = laba pada periode yang dihitung.

Y_{it-n} = laba pada periode satu tahun sebelumnya.

Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak, tidak termasuk item *extra ordinary* dan *discontinued operation*. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Item *extra ordinary* dan *discontinued operation* dikeluarkan dari laba sebelum pajak dengan alasan untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba yang tidak akan timbul dalam periode yang lainnya (Zainuddin dan Hartono dalam Suwarno (2004)).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dari *test of normality* ini adalah:

- Jika angka signifikansi (sig) $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas, antarvariabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Nilai *cut-off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.
- c. Uji Heteroskedastisitas, varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*, dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Metode yang dilakukan dalam melakukan uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser dimana dengan uji ini dapat dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati (2003) dalam Ghozali (2006)).
- d. Uji autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*) dimana nilai DW harus lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari $4-du$.

5. Melakukan Analisis Regresi Berganda

Metode pemilihan variabel yang digunakan adalah metode *stepwise* dengan kriteria seleksi pada tingkat alpha 5%. Metode *stepwise* merupakan salah satu metode yang sering dipakai dalam analisis regresi. Alasan menggunakan metode *stepwise* karena metode ini memiliki kelebihan yaitu dalam prosedur seleksi dan eliminasi yang dilakukan pada setiap langkahnya memungkinkan analisis secara detail atas variabel-variabel yang akhirnya dimasukkan ke dalam model prediksi, baik secara individual maupun gabungan dari variabel-variabel tersebut. Dalam metode ini variabel yang telah dimasukkan dalam model regresi bisa dikeluarkan lagi dari model. Metode ini dimulai dengan memasukkan variabel independen yang mempunyai korelasi paling kuat dengan variabel dependen, kemudian setiap kali pemasukkan variabel independen yang lain dilakukan pengujian untuk tetap memasukkan/mengeluarkan variabel independen (Santoso, 2004:380). Perhitungan regresi dengan metode *stepwise* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 17.

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_5 x_5 + e_i$$

Keterangan:

Y = perubahan laba bersih sebelum pajak.

a = konstanta.

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = koefisien regresi untuk variabel independen.

x_1, x_2, x_3, x_4, x_5 = variabel independen (perubahan rasio *Long-Term Debt to Equity, Inventory Turnover, Operating Profit Margin, Return On Investment, Net Income to Sales*)

e_i = koefisien *error* (variabel pengganggu).

6. Uji Hipotesis

Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji F, uji t, dan uji R^2 .

a. Uji F

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: b \leq 0$ Perubahan rasio solvabilitas, produktivitas, dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

$H_a: b > 0$ Perubahan rasio solvabilitas, produktivitas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) dan F tabel.

Taraf nyata (α) = 5% (0,05)

Nilai F tabel dengan derajat bebas = (k-1) dan (n-k).

3) Menentukan F hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R = koefisien regresi berganda.

k = jumlah variabel independen.

n = jumlah anggota sampel.

4) Menentukan kriteria pengujian satu sisi

H_0 tidak dapat ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

5) Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung}

6) Mengambil keputusan

H_0 tidak dapat ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

7) Menarik kesimpulan

H_0 tidak dapat ditolak berarti secara bersama-sama perubahan rasio solvabilitas, produktivitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H_0 ditolak berarti secara bersama-sama perubahan rasio solvabilitas, produktivitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (uji parsial).

Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H₀₁: Perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H₀₂: Perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H₀₃: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H₀₄: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Income to Sales (NIS)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H₀₅: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H_{a1}: Perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H_{a2}: Perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H_{a3}: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H_{a4}: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Income to Sales (NIS)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

H_{a5}: Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

2) Menentukan taraf nyata (α) dan t tabel.

Taraf nyata (α) = 5% (0,05)

Nilai t tabel dengan derajat bebas $df = n-2$

3) Menentukan t hitung

Rumus t hitung =
$$\frac{b_1}{S_{b1}}$$

Keterangan:

b_1 = koefisien regresi

S_{b1} = deviasi standar b_1

4) Menentukan kriteria pengujian satu sisi

H_0 tidak dapat ditolak apabila $t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

5) Mengambil keputusan

Apakah H_0 diterima atau ditolak.

6) Menarik kesimpulan

- Jika H_{01} ditolak artinya perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{02} ditolak artinya perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{03} ditolak artinya perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{04} ditolak artinya perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Income to Sales (NIS)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

- Jika H_{05} ditolak artinya perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{01} tidak dapat ditolak artinya perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{02} tidak dapat ditolak artinya perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{03} tidak dapat ditolak artinya perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{04} tidak dapat ditolak artinya perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Income to Sales (NIS)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.
- Jika H_{05} tidak dapat ditolak artinya perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

c. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:83).

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Dalam penelitian ini terdapat 68 perusahaan yang digunakan untuk dianalisis perubahan rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2007 dan 69 perusahaan yang digunakan untuk dianalisis perubahan rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2008 yang terdiri dari perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut ini adalah profil perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian dilihat dari nilai komponen-komponen laporan keuangan tahun 2008:

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Total Aktiva	Total kewajiban	Kewajiban jangka panjang	Ekuitas	Persediaan	Harga Pokok Penjualan	Penjualan	Laba bersih setelah pajak
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	4.874.851	2.918.210	725.870	1.608.244	783.986	8.427.222	9.472.529	210.033
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	1.636.668	1.200.831	50.418	435.837	535.655	2.175.714	2.376.798	4.567
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	1.003.488	412.466	327.984	581.580	26.278	2.204.849	2.331.532	82.337
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	1.644.230	859.150	314.438	732.228	204.333	1.324.691	1.590.795	68.112
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	630.587	393.344	205.006	233.519	22.343	349.700	506.980	43.433
6	PT Astra Graphia Tbk.	841.054	508.178	36.817	332.874	185.165	701.322	1.027.738	62.487

7	PT Astra Internasional Tbk.	80.740.000	40.163.000	13.280.000	33.080.000	8.666.000	75.334.000	97.064.000	9.191.000
8	PT Astra Otoparts Tbk.	3.981.316	1.190.886	317.701	2.652.969	670.008	4.347.983	5.337.720	566.025
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	4.455.532	2.725.331	1.493.413	1.730.201	2.644.169	4.824.168	5.940.801	239.138
10*	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	70.509	15.271	1.288	55.238	13.122	142.840	172.391	20.823
11	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	294.725	80.180	15.923	214.545	39.374	162.803	358.938	94.271
12	PT Citra Tubindo Tbk.	2.088.860	1.066.385	126.823	1.009.346	508.051	2.819.227	3.321.493	
13	PT Colorpack Indonesia Tbk.	258.898	168.494	5.459	90.404	66.397	452.996	504.661	20.108
14	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	637.661	129.812	19.165	507.849	60.247	203.925	577.599	70.819
15	PT Delta Djakarta Tbk.	698.297	174.316	30.694	519.768	73.810	389.438	673.770	83.754
16	PT Ekadharma International Tbk.	140.764	60.865	13.834	59.020	19.475	148.838	182.650	4.606
17	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.513.340	1.175.683	38.303	1.337.043	922.278	6.469.323	7.392.484	267.011
18	PT Fast Food Indonesia Tbk.	784.759	302.214	74.131	482.545	85.895	781.627	2.022.633	125.268

19	PT FKS Multi Agro Tbk.	413.361	292.924	3.349	120.438	197.118	2.184.941	2.332.493	25.041
20	PT Gajah Tunggal Tbk.	1.022.330	725.601	426.172	296.728	150.950	1.149.962	1.244.519	812
21	PT Gudang Garam Tbk.	24.072.959	8.553.688	883.156	15.519.266	13.528.987	25.095.136	30.251.643	1.880.492
22	PT Hero Supermarket Tbk.	2.127.692	1.372.809	209.222	754.883	626.283	4.497.313	5.863.988	96.705
23**	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	1.838.946	1.226.286	89.226	612.660	975.640	2.124.416	2.792.930	255.485
24	PT HM Sampoerna Tbk	16.133.819	8.083.584	441.377	8.047.896	7.657.848	24.695.196	34.680.445	3.895.280
25	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	392.937	199.896	40.953	193.041	101.298	200.635	313.919	6.797
26	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	11.286.707	2.764.976	821.092	8.500.194	1.515.360	5.755.935	9.780.498	1.745.501
27	PT Indofarma (Persero) Tbk.	965.812	669.216	34.641	296.595	209.251	1.145.182	1.478.585	5.032
28	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	39.594.264	26.435.324	10.173.163	8.498.749	6.061.219	29.822.362	38.799.279	1.034.389
29	PT Indorama Syntetics Tbk.	6.675.957	4.005.523	1.743.032	2.670.434	827.255	5.580.946	6.064.262	81.119
30	PT Intraco Penta Tbk.	1.137.218	808.595	339.004	328.623	308.466	915.994	1.120.472	22.944

31	PT Jaya Pari Steel Tbk.	399.344	129.572	6.455	269.771	111.757	617.319	732.703	49.158
32	PT Kabelindo Murni Tbk.	459.111	233.909	33.133	221.535	44.441	513.937	539.697	3.988
33	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	305.783	72.771	13.057	191.508	60.960	427.207	469.501	7.348
34	PT Kalbe Farma Tbk.	5.703.832	1.359.297	108.925	3.622.399	1.606.124	4.073.726	7.877.366	706.822
35	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	1.445.670	497.905	48.050	947.765	414.916	1.982.480	2.704.728	55.394
36	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	560.078	167.168	56.619	392.910	165.066	265.440	326.183	2.572
37	PT Lautan Luas Tbk.	3.494.853	2.540.568	660.779	799.390	1.047.306	3.523.168	4.458.094	145.846
38	PT Lion Metal Works Tbk.	253.142	51.934	13.326	201.208	91.074	131.823	229.607	37.840
39	PT Lionmesh Prima Tbk.	61.988	24.090	5.484	37.898	28.539	141.420	163.317	9.237
40	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	910.790	94.624	33.223	816.166	230.155	786.192	1.239.775	114.854
41	PT Mayora Indah Tbk.	2.922.998	1.646.322	876.522	1.245.109	534.329	3.153.751	3.907.674	196.230
42	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia	375.064	47.741	9.320	327.324	70.422	275.656	637.134	98.620

	Tbk).								
43	PT Metrodata Electronics Tbk.	1.288.796	869.036	128.826	317.151	230.526	2.964.915	3.422.200	29.956
44	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	308.658	228.902	11.306	79.756	108.917	792.098	876.274	9.519
45	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	941.389	597.123	35.979	344.178	100.145	686.556	1.325.661	222.307
46	PT Multi Indocitra Tbk	268.629	35.991	6.266	208.590	62.669	156.957	307.870	23.941
47	PT Mustika Ratu Tbk.	354.781	51.146	7.648	303.623	47.058	136.448	307.804	22.290
48	PT Nipress Tbk.	325.008	201.690	26.838	123.318	49.061	415.818	480.458	1.551
49*	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	588.564	437.668	90.365	150.896	220.331	525.891	600.191	12.986
50	PT Pyridam Farma Tbk.	98.655	29.402	4.290	69.253	17.742	41.215	119.581	2.309
51	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	3.003.059	676.571	104.643	2.327.488	475.377	4.002.278	5.526.247	429.747
52	PT Roda Vivatex Tbk.	580.931	149.646	42.135	431.285	15.297	110.791	205.572	57.110
53	PT Sekar Laut Tbk.	201.003	100.335	41.306	100.665	43.549	256.226	313.125	4.271
54	PT Selamat Sempurna Tbk.	929.753	342.209	36.798	546.222	286.370	1.024.832	1.353.586	91.472
55	PT Semen Gresik	10.602.964	2.429.249	337.149	8.069.586	1.580.552	6.855.225	12.209.846	2.523.544

	(Persero) Tbk.								
56	PT Sepatu Bata Tbk.	401.901	128.782	18.354	273.118	169.324	301.240	539.762	157.563
57	PT Siantar TOP Tbk.	626.750	263.313	41.822	363.437	177.039	533.772	624.401	4.816
58	PT SMART Tbk.	10.025.916	5.406.234	2.671.915	4.615.204	1.340.574	12.338.649	16.094.425	1.046.389
59	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	1.111.100	516.717	76.975	543.759	476.711	1.031.288	1.493.211	142.496
60	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	636.409	129.272	9.289	507.136	120.904	1.451.990	1.645.326	97.687
61	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	1.031.131	667.941	226.633	363.190	244.262	816.675	1.124.347	63.270
62	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	2.967.057	655.932	119.428	2.235.688	556.760	2.219.245	3.633.789	320.648
63	PT Tigaraksa Satria Tbk.	1.525.749	1.135.919	145.409	378.852	573.933	3.833.040	4.353.190	110.722
64	PT Tira Austenite Tbk.	228.582	148.541	17.030	76.401	84.435	154.547	254.706	1.331
65	PT Trias Sentosa Tbk.	2.158.866	1.121.478	407.402	1.037.387	316.682	1.542.041	1.810.920	58.025
66	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	2.802.497	1.908.928	894.126	888.773	258.873	3.143.164	3.955.846	63.337
67*	PT Tunas Ridean Tbk.	3.583.328	2.558.698	1.113.661	1.024.630	240.972	4.985.162	5.541.965	245.079

68**	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	6.504.736	3.397.915	306.804	3.100.312	1.284.659	1.101.876	15.577.811	2.407.231
69	PT Unilever Indonesia Tbk.	22.847.721	11.644.916	3.770.781	11.131.607	5.246.343	7.946.674	27.903.196	2.660.742
70	PT United Tractor Tbk.	1.740.646	603.996	158.130	1.135.324	284.293	22.403.992	1.362.607	303.712
71	PT Voksel Electric Tbk.	1.165.128	849.783	18.028	315.075	364.784	2.013.100	2.267.484	5.238

Keterangan:

* Tidak termasuk sampel untuk dianalisis perubahan rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2007

** Tidak termasuk sampel untuk dianalisis perubahan rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2008

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2005, 2006, 2007, dan 2008 yang diperoleh dari buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2008 dan tahun 2009.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Judgement Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu berjumlah 68 perusahaan yang digunakan untuk dianalisis perubahan rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2007 dan 69 perusahaan yang digunakan untuk dianalisis perubahan rasionya terhadap perubahan laba bersih tahun 2008 yang terdiri dari perusahaan dagang dan manufaktur yang sudah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Daftar nama perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran hal 108.

B. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih pada 68 perusahaan di tahun 2007 dan 69 perusahaan di tahun 2008. Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 17.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh perubahan rasio keuangan tahun 2006 terhadap perubahan laba bersih tahun 2007

- a. Menghitung Rasio keuangan

Penghitungan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan dagang dan manufaktur dari tahun 2005-2006. Rasio keuangan yang dihitung berjumlah 5 rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas (*Long-Term Debt to Equity*), rasio produktivitas (*Inventory Turnover*), dan rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin*, *Net Income to Sales*, dan *Return On Investment*). Penghitungan rasio keuangan dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2007. Hasil penghitungan rasio keuangan tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada bagian lampiran hal 114.

- b. Menentukan Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan relatif rasio solvabilitas, produktivitas, dan profitabilitas dari perusahaan dagang dan manufaktur tahun 2005 dan 2006. Penghitungan perubahan rasio keuangan dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2007.

Hasil dari penghitungan perubahan relatif rasio keuangan dapat dilihat pada bagian lampiran (halaman 124).

c. Menentukan Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perubahan laba bersih. Penghitungan perubahan laba bersih berdasarkan laporan keuangan perusahaan Dagang dan Manufaktur tahun 2006 dan 2007.

Laba yang digunakan dalam penghitungan perubahan laba adalah laba bersih sebelum pajak. Penghitungan perubahan relatif laba bersih sebelum pajak dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2007.

Tabel 1 Perubahan Laba Bersih Sebelum Pajak Antara Tahun 2006 dan 2007

No.	Nama Perusahaan	Perubahan Laba Bersih Antara Tahun 2006 dan 2007
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	0,79
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	-0,62
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	0,20
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	0,06
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	0,50
6	PT Astra Graphia Tbk.	0,17
7	PT Astra Internasional Tbk.	1,07
8	PT Astra Otoparts Tbk.	0,49
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	0,57

10	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	0,22
11	PT Citra Tubindo Tbk.	0,13
12	PT Colorpack Indonesia Tbk.	0,27
13	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	-0,07
14	PT Delta Djakarta Tbk.	0,10
15	PT Ekadharma International Tbk.	-0,19
16	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	0,10
17	PT Fast Food Indonesia Tbk.	0,50
18	PT FKS Multi Agro Tbk.	2,17
19	PT Gajah Tunggal Tbk.	0,67
20	PT Gudang Garam Tbk.	0,38
21	PT Hero Supermarket Tbk.	0,09
22	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	0,46
23	PT HM Sampoerna Tbk	0,00
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	0,05
25	PT Indocement Tunggol Prakasa Tbk.	0,64
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	-0,45
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,67
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	0,23
29	PT Intraco Penta Tbk.	0,25
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	0,56
31	PT Kabelindo Murni Tbk.	-0,40

32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	0,89
33	PT Kalbe Farma Tbk.	0,06
34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	0,22
35	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	-0,57
36	PT Lautan Luas Tbk.	0,96
37	PT Lion Metal Works Tbk.	0,24
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	1,09
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	0,12
40	PT Mayora Indah Tbk.	0,48
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	0,04
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	1,25
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	0,12
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,18
45	PT Multi Indocitra Tbk	-0,16
46	PT Mustika Ratu Tbk.	0,10
47	PT Nipress Tbk.	-0,39
48	PT Pyridam Farma Tbk.	-0,07
49	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	0,17
50	PT Roda Vivatex Tbk.	-0,04
51	PT Sekar Laut Tbk.	-0,56
52	PT Selamat Sempurna Tbk.	0,24
53	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	0,38

54	PT Sepatu Bata Tbk.	0,66
55	PT Siantar TOP Tbk.	0,11
56	PT SMART Tbk.	1,40
57	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	2,46
58	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	0,68
59	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	-0,29
60	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	0,09
61	PT Tigaraksa Satria Tbk.	0,70
62	PT Tira Austenite Tbk.	-0,51
63	PT Trias SentosaTbk.	-0,16
64	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	0,75
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	0,51
66	PT Unilever Indonesia Tbk.	0,14
67	PT United Tractor Tbk.	0,51
68	PT Voksel Electric Tbk.	0,43

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005:110).

Uji normalitas menggunakan program *SPSS for Windows* versi 17 yang dijelaskan dengan tabel dan gambar sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41646474
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* memberikan nilai 0,856 dengan probabilitas 0,606 berada di atas $\alpha=0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2005:91). Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* <0,10 atau sama dengan nilai *VIF*>10.

Hasil uji multikolonieritas yang telah dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 17 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Output Perhitungan Variance Inflation Factor (VIF)

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LTDE_06	.708	1.413
	ITO_06	.984	1.016
	OPM_06	.923	1.083
	NIS_06	.980	1.021
	ROI_06	.674	1.484

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 17 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.033		9.560	.000
	LTDE_06	-.018	.027	-.099	-.676	.501
	ITO_06	.027	.029	.118	.952	.345
	OPM_06	.000	.022	-.005	-.040	.968
	NIS_06	.051	.045	.141	1.130	.263
	ROI_06	.012	.008	.214	1.429	.158

a. Dependent Variable: Abs.Y

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel dapat diketahui variabel *LTDE*, *ITO*, *OPM*, *NIS*, dan *ROI* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel *LTDE*, *ITO*, *OPM*, *NIS*, dan *ROI* bebas dari gangguan heteroskedastisitas atau bisa dikatakan kelima variabel tersebut homoskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows* Versi 17 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,210.

Tabel 4 Output DW (Durbin-Watson) Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.437	.392	.43293	2.210

a. Predictors: (Constant), ROI_06, ITO_06, NIS_06, OPM_06, LTDE_06

b. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Nilai DW sebesar 2,210 ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 68 (n) dan jumlah variabel independen 5 ($k=5$). Oleh karena nilai DW 2,210 lebih besar dari batas atas (du) 1,77 dan kurang dari $4-1,77$ ($4-du$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

- e. Melakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan *Stepwise Method*

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan dan perubahan relatifnya, selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan *stepwise method* untuk memperoleh rasio keuangan yang lolos dari metode ini. Dalam hal ini, yang menjadi variabel independen (X) adalah perubahan relatif rasio keuangan dan variabel dependennya adalah perubahan laba. Analisis regresi berganda metode *stepwise* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 17.

Tabel 5 Variabel yang Masuk Dalam Model Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI_06		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).
2	LTDE_06		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).
3	ITO_06		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Tabel 6 Output Uji Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.270	.057		4.710	.000
	ROI_06	.068	.013	.555	5.422	.000
2	(Constant)	.245	.056		4.368	.000
	ROI_06	.049	.014	.400	3.420	.001
	LTDE_06	.118	.048	.289	2.471	.016
3	(Constant)	.226	.055		4.124	.000
	ROI_06	.048	.014	.386	3.420	.001
	LTDE_06	.124	.046	.305	2.694	.009
	ITO_06	.117	.049	.229	2.401	.019

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui besarnya nilai konstanta adalah sebesar 0,226 (Model 3) yang berarti bahwa jika perubahan rasio *Return On Investment (ROI)*, *Long-term debt to equity (LTDE)*, dan *Inventory Turnover (ITO)* sebesar nol ($X_1 = X_2 = X_3 = 0$), maka perubahan labanya adalah sebesar 0,226.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{2007} = 0,226 + 0,048 \text{ ROI}_{(2006)} + 0,124 \text{ LTDE}_{(2006)} + 0,117 \text{ ITO}_{(2006)}$$

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) sebesar 95%. Alat yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah uji F, uji t, dan uji R^2 .

1) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua rasio keuangan yang masuk dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang sama terhadap perubahan laba bersih. Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

a) Perumusan Hipotesis

Ho: Perubahan rasio solvabilitas (LTDE), produktivitas (*ITO*) dan rasio profitabilitas (*ROI*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

Ha: Perubahan rasio solvabilitas (LTDE), produktivitas (*ITO*) dan rasio profitabilitas (*ROI*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

b) Penentuan tingkat signifikansi (α) dan F tabel

Besarnya tingkat signifikansi (α) adalah 5% (0,05). Nilai F_{tabel} dengan df pembilang=(k-1)=3 dan df penyebut=(n-k)=64, sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,75$.

c) Penentuan nilai F_{hitung}

F_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan dengan program SPSS adalah sebesar 15,438 dan nilai p -value $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan (Model 3).

Tabel 7 Output Uji F

ANOVA ^d						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.366	1	6.366	29.401	.000 ^a
	Residual	14.291	66	.217		
	Total	20.658	67			
2	Regression	7.593	2	3.797	18.890	.000 ^b
	Residual	13.064	65	.201		
	Total	20.658	67			
3	Regression	8.673	3	2.891	15.438	.000 ^c
	Residual	11.985	64	.187		
	Total	20.658	67			

a. Predictors: (Constant), ROI_06

b. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06

c. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06, ITO_06

d. Dependent Variable: PERB_LABA_07

d) Penentuan kriteria pengujian satu sisi

H_0 tidak dapat ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

e) Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung}

Nilai F_{hitung} sebesar 15,438 lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 2,75 ($15,438 > 2,75$).

f) Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dimana nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka dapat diambil keputusan yakni H_0 ditolak.

g) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan rasio solvabilitas (LTDE), produktivitas (*ITO*) dan rasio profitabilitas (*ROI*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

2) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial (individu). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji t adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Terhadap variabel independen yaitu rasio *Return On Investment (ROI)*

1. Perumusan hipotesis

$H_0: \beta_1 \leq 0$, berarti perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

$H_a: \beta_1 > 0$, perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

2. Penentuan tingkat signifikansi (α)

α sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ ($68 - 2 = 66$)

diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,668.

3. Penentuan t_{hitung}

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS,

maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,420 (Lihat tabel 8, Model

3).

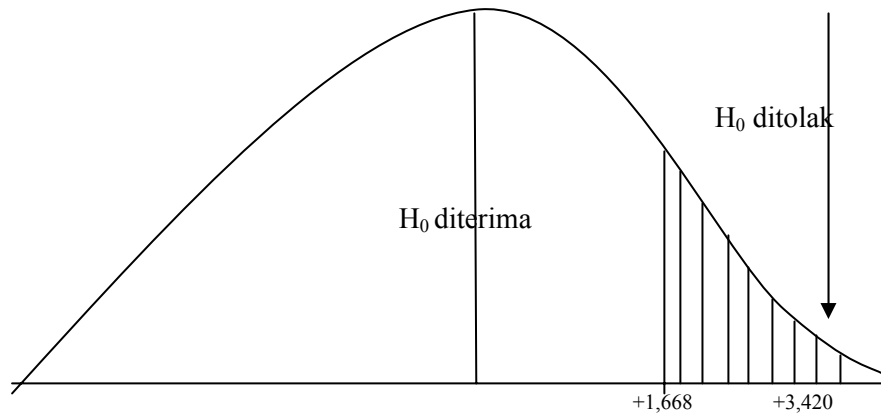
Tabel 8 Output Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.270	.057		4.710	.000
	ROI_06	.068	.013	.555	5.422	.000
2	(Constant)	.245	.056		4.368	.000
	ROI_06	.049	.014	.400	3.420	.001
	LTDE_06	.118	.048	.289	2.471	.016
3	(Constant)	.226	.055		4.124	.000
	ROI_06	.048	.014	.386	3.420	.001
	LTDE_06	.124	.046	.305	2.694	.009
	ITO_06	.117	.049	.229	2.401	.019

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

4. Menentukan kriteria pengujian satu sisi dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .



Berdasarkan gambar diatas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,420 > 1,668$) maka H_0 ditolak dengan probabilitas $0,001 < 0,05$.

5. Penarikan kesimpulan

H_0 ditolak berarti perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

- b) Pengujian Terhadap variabel independen yaitu rasio *Long-term debt to equity (LTDE)*

1. Perumusan hipotesis

$H_0: \beta_1 \leq 0$, berarti perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan perubahan *Long-term debt to equity (LTDE)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

$H_a: \beta_1 > 0$, berarti perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan perubahan *Long-term debt to equity (LTDE)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

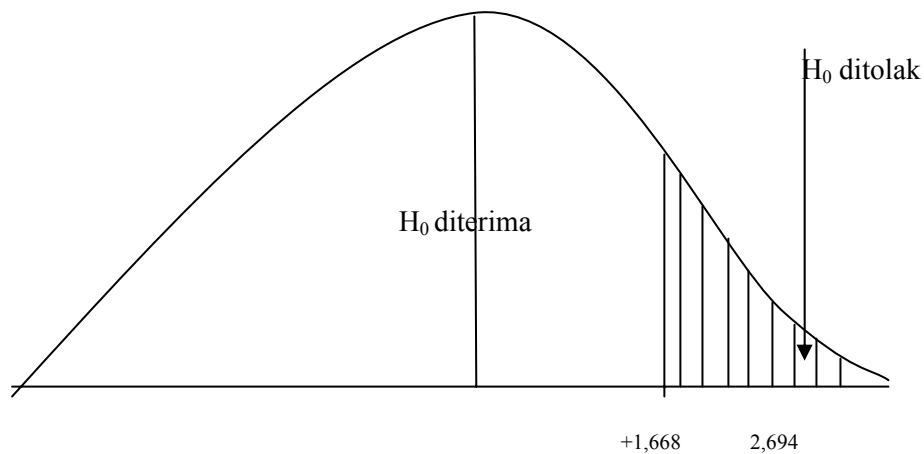
2. Penentuan tingkat signifikansi (α)

α sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ ($68 - 2 = 66$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,668.

3. Penentuan t_{hitung}

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,694 (lihat tabel 8, Model 3).

4. Menentukan kriteria pengujian satu sisi dan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .



Berdasarkan gambar di atas, t_{hitung} berada di daerah penolakan ($t_{hitung} > t_{tabel}$), berarti H_0 ditolak dengan probabilitas 0,009.

5. Penarikan kesimpulan

H_0 ditolak berarti perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan perubahan *Long-term debt to equity (LTDE)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

c) Pengujian Terhadap variabel independen yaitu rasio *Inventory Turnover (ITO)*

1. Perumusan hipotesis

$H_0: \beta_1 \leq 0$, berarti perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan perubahan *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

$H_a: \beta_1 > 0$, berarti berarti perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan perubahan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

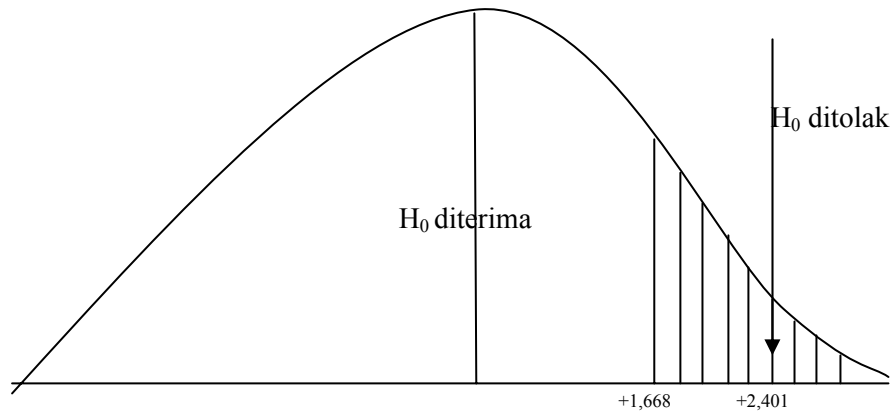
2. Penentuan tingkat signifikansi (α)

α sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ ($68-2=66$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,668.

3. Penentuan t_{hitung}

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,401 (lihat tabel 8, Model 3).

4. Menentukan kriteria pengujian satu sisi dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .



Berdasarkan gambar diatas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,401 > 1,668$) berarti H_0 ditolak.

5. Penarikan kesimpulan

H_0 ditolak berarti perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan perubahan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

3) Uji R^2

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 17, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.298	.46533
2	.606 ^b	.368	.348	.44832
3	.648 ^c	.420	.393	.43274

a. Predictors: (Constant), ROI_06

b. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06

c. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06, ITO_06

d. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,393 artinya sebesar 39,3% perubahan laba bersih perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan rasio *Return On Investment (ROI)*, *Long-term debt to equity (LTDE)*, dan *Inventory Turnover (ITO)*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 60,7% (100%-39,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

2. Pengujian pengaruh perubahan rasio keuangan tahun 2007 terhadap perubahan laba tahun 2008

a. Menghitung Rasio Keuangan

Penghitungan rasio keuangan dilakukan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan Dagang dan Manufaktur dari tahun 2006-2007. Rasio keuangan yang dihitung berjumlah 5 rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas (*Long-Term Debt to Equity*), rasio produktivitas (*Inventory Turnover*), dan rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin, Net Income to Sales, dan Return On Investment*). Hasil penghitungan rasio keuangan tahun 2006 dan 2007 dapat dilihat pada bagian lampiran (halaman 119).

b. Menentukan Variabel Independen

Setelah menghitung rasio keuangan, selanjutnya menghitung perubahan relatif rasio keuangan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Penghitungan perubahan rasio keuangan dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2007. Hasil dari penghitungan perubahan relatif rasio keuangan dapat dilihat pada bagian lampiran (halaman 128).

c. Menentukan Variabel Dependen

Perubahan laba bersih merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Penghitungan perubahan laba bersih berdasarkan laporan keuangan perusahaan Dagang dan Manufaktur tahun 2007 dan 2008. Laba yang digunakan dalam penghitungan perubahan laba adalah laba bersih sebelum pajak. Penghitungan perubahan relatif laba bersih

sebelum pajak dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2007.

Tabel 9 Perubahan Laba Bersih Sebelum Pajak Antara Tahun 2007 dan 2008

No.	Nama Perusahaan	Perubahan Laba Bersih Antara Tahun 2007 dan 2008
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	0,16
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	-0,88
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	0,23
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	2,58
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	0,00
6	PT Astra Graphia Tbk.	-0,12
7	PT Astra Internasional Tbk.	0,44
8	PT Astra Otoparts Tbk.	0,34
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	-0,13
10	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	1,41
11	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	0,79
12	PT Citra Tubindo Tbk.	0,05
13	PT Colorpack Indonesia Tbk.	0,71
14	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0,41
15	PT Delta Djakarta Tbk.	0,77
16	PT Ekadharma International Tbk.	0,07
17	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	0,18
18	PT Fast Food Indonesia Tbk.	0,16
19	PT FKS Multi Agro Tbk.	0,00
20	PT Gajah Tunggal Tbk.	-0,89
21	PT Gudang Garam Tbk.	0,20
22	PT Hero Supermarket Tbk.	0,53
23	PT HM Sampoerna Tbk	0,08
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	-0,67

25	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	0,65
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	-0,48
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,27
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	-0,98
29	PT Intraco Penta Tbk.	2,09
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	0,23
31	PT Kabelindo Murni Tbk.	-0,84
32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	-0,57
33	PT Kalbe Farma Tbk.	0,02
34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	0,17
35	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	0,60
36	PT Lautan Luas Tbk.	1,02
37	PT Lion Metal Works Tbk.	0,55
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	0,58
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	0,05
40	PT Mayora Indah Tbk.	0,31
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	0,11
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	0,33
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	0,01
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	1,39
45	PT Multi Indocitra Tbk	-0,08
46	PT Mustika Ratu Tbk.	1,13
47	PT Nipress Tbk.	-0,43
48	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	0,73
49	PT Pyridam Farma Tbk.	0,39
50	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	0,11
51	PT Roda Vivatex Tbk.	0,98
52	PT Sekar Laut Tbk.	2,57
53	PT Selamat Sempurna Tbk.	0,10
54	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	0,40
55	PT Sepatu Bata Tbk.	3,24
56	PT Siantar TOP Tbk.	-0,84

57	PT SMART Tbk.	-0,02
58	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	0,58
59	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	0,28
60	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	0,09
61	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	0,11
62	PT Tigaraksa Satria Tbk.	0,91
63	PT Tira Austenite Tbk.	1,21
64	PT Trias SentosaTbk.	0,08
65	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	-0,52
66	PT Tunas Ridean Tbk.	0,36
67	PT Unilever Indonesia Tbk.	0,22
68	PT United Tractor Tbk.	0,88
69	PT Voksel Electric Tbk.	-0,86

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan program *SPSS for Windows* versi 17 yang dijelaskan dengan tabel dan gambar sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1205008
	Std. Deviation	.74606266
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov memberikan nilai 0,107 dengan probabilitas 1,211 berada di atas $\alpha=0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolonieritas

Nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Hasil uji multikolonieritas yang telah dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 17 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Output Perhitungan Variance Inflation Factor (VIF)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LTDE_07	.962	1.040
	ITO_07	.914	1.095
	OPM_07	.385	2.599
	NIS_07	.995	1.005
	ROI_07	.371	2.695

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada mutikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 17 adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Output Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.534	.073		7.363	.000
	LTDE_07	-.049	.053	-.117	-.924	.359
	ITO_07	-.149	.187	-.103	-.797	.428
	OPM_07	-.066	.160	-.082	-.409	.684
	NIS_07	.009	.061	.018	.148	.883
	ROI_07	.081	.090	.183	.901	.371

a. Dependent Variable: Abs.Y

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel dapat diketahui variabel *LTDE*, *ITO*, *OPM*, *NIS*, dan *ROI* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel *LTDE*, *ITO*, *OPM*, *NIS*, dan *ROI* bebas dari gangguan heteroskedastisitas atau bisa dikatakan kelima variabel tersebut homoskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows* Versi 17, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,054.

Tabel 12 Output DW (Durbin-Watson) Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.552	.517	.54948	2.054

a. Predictors: (Constant), ROI_07, NIS_07, LTDE_07, ITO_07, OPM_07

b. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Nilai DW sebesar 2,054 ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 69 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5). Oleh karena nilai DW 2,054 lebih besar dari batas atas (du) 1,77 dan kurang dari $4 - 1,77 = 2,23$ (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d) Melakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan *Stepwise Method*

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan dan perubahan relatifnya, selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan *stepwise method* untuk memperoleh rasio keuangan yang lolos dari metode ini. Dalam hal ini, yang menjadi variabel independen (X) adalah perubahan relatif rasio keuangan dan variabel dependennya adalah perubahan laba. Analisis regresi berganda metode *stepwise* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 17.

Tabel 13 Variabel yang masuk dalam Model Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NIS_07		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).
2	ITO_07		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Tabel 14 Output Uji Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.189	.072		2.617	.011
	NIS_07	.503	.065	.687	7.745	.000
2	(Constant)	.178	.071		2.527	.014
	NIS_07	.498	.063	.680	7.858	.000
	ITO_07	.403	.187	.187	2.160	.034

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui besarnya nilai konstanta adalah sebesar 0,178 yang berarti bahwa jika perubahan rasio *Net Income to Sales (NIS)* dan *Inventory Turnover (ITO)* sebesar nol ($X_1 = X_2 = 0$), maka perubahan labanya adalah sebesar 0,178.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{2008} = 0,178 + 0,498 \text{ NIS}_{(2007)} + 0,403 \text{ ITO}_{(2007)}$$

e) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) sebesar 95%. Alat yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah uji F, uji t, dan uji R^2 .

1) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua rasio keuangan yang masuk dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang sama terhadap perubahan laba bersih.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

a) Perumusan Hipotesis

Ho: Perubahan rasio produktivitas (*ITO*) dan rasio profitabilitas (*NIS*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

Ha: Perubahan rasio produktivitas (*ITO*) dan rasio profitabilitas (*NIS*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

b) Penentuan tingkat signifikansi (α) dan F tabel

Besarnya tingkat signifikansi (α) adalah 5% (0,05). Nilai F_{tabel} dengan df pembilang=(k-1)= 2 dan df penyebut=(n-k)=66 (69-3), sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,14$.

c) Penentuan nilai F_{hitung}

F_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan dengan program SPSS adalah sebesar 33,969 dan nilai p -value $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan (Lihat tabel 15, Model 2).

Tabel 15 Output uji F

ANOVA ^c						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.068	1	20.068	59.991	.000 ^a
	Residual	22.413	67	.335		
	Total	42.481	68			
2	Regression	21.548	2	10.774	33.969	.000 ^b
	Residual	20.933	66	.317		
	Total	42.481	68			

a. Predictors: (Constant), NIS_07

b. Predictors: (Constant), NIS_07, ITO_07

c. Dependent Variable: PERB_LABA_08

d) Penentuan kriteria pengujian satu sisi

H_0 tidak dapat ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

e) Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung}

Nilai F_{hitung} sebesar 33,969 (Model 2) lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 3,14 ($33,969 > 3,14$).

f) Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dimana nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka dapat diambil keputusan yakni H_0 ditolak.

g) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan rasio produktivitas (*ITO*) dan rasio profitabilitas (*NIS*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

2) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial (individu). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji t adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Terhadap variabel independen yaitu *Inventory Turnover (ITO)*

1. Perumusan hipotesis

$H_0: \beta_1 \leq 0$, berarti perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan perubahan *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

$H_a: \beta_1 > 0$, berarti perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan perubahan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

2. Penentuan tingkat signifikansi (α)

α sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ ($69 - 2 = 67$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,668.

3. Penentuan t_{hitung}

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,858 (Lihat tabel 16, Model 2).

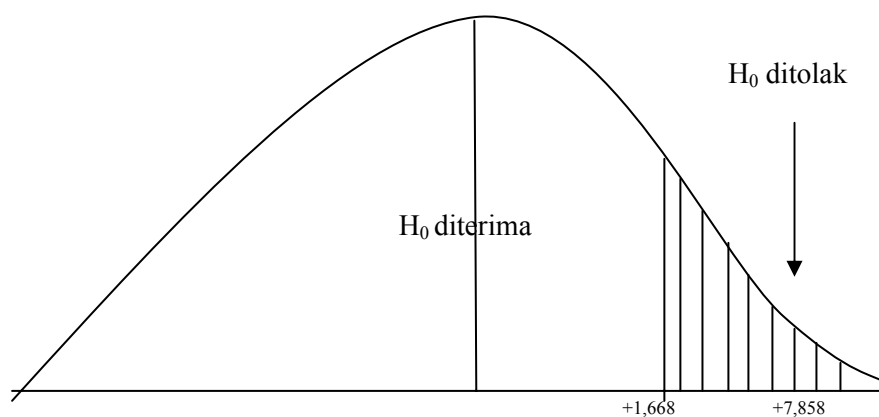
Tabel 16 Output Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.189	.072		2.617	.011
	NIS_07	.503	.065	.687	7.745	.000
2	(Constant)	.178	.071		2.527	.014
	NIS_07	.498	.063	.680	7.858	.000
	ITO_07	.403	.187	.187	2.160	.034

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

4. Menentukan kriteria pengujian satu sisi dan membandingkan

t_{hitung} dengan t_{tabel}



Berdasarkan gambar diatas, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,858 > 1,668$) sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak.

5. Penarikan kesimpulan

H_0 ditolak berarti berarti perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan perubahan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

b) Pengujian Terhadap variabel independen yaitu rasio *Net Income to Sales (NIS)*.

1. Perumusan hipotesis

$H_0: \beta_1 \leq 0$, berarti perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Net Income to Sales (NIS)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

$H_a: \beta_1 > 0$, berarti perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Net Income to Sales (NIS)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

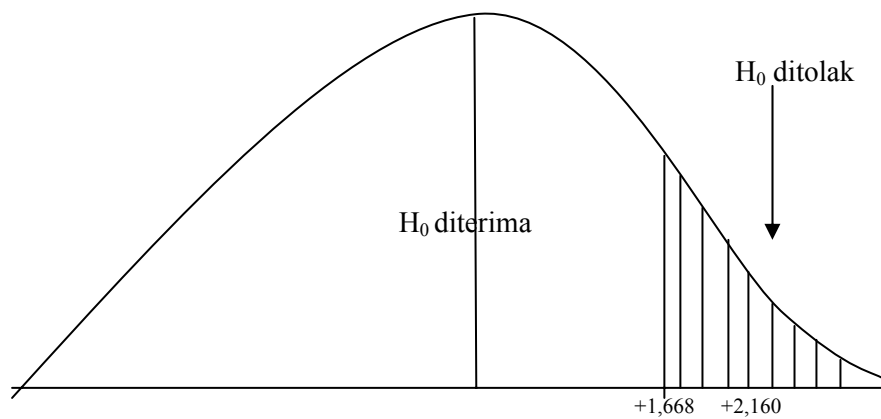
2. Penentuan tingkat signifikansi (α)

α sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ ($69-2=67$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,668.

3. Penentuan t_{hitung}

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,160 (lihat tabel 16, Model 2).

4. Menentukan kriteria pengujian satu sisi dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}



Berdasarkan gambar diatas, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,160 > 1,668$) sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak.

5. Penarikan kesimpulan

H_0 ditolak berarti perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Net Income to Sales (NIS)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

3) Uji R²

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 17, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.465	.57838
2	.712 ^b	.507	.492	.56318

a. Predictors: (Constant), NIS_07

b. Predictors: (Constant), NIS_07, ITO_07

c. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,492 artinya sebesar 49,2% perubahan laba bersih perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan rasio *Net Income to Sales (NIS)* dan *Inventory Turnover (ITO)*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,8% (100%-49,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian tahun 2007 menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih adalah rasio keuangan dalam kategori solvabilitas (*LTDE*), produktivitas (*ITO*), dan profitabilitas (*ROI*). Sedangkan hasil penelitian tahun 2008 menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih adalah rasio keuangan dalam kategori produktivitas (*ITO*) dan profitabilitas (*NIS*). Masing-masing rasio keuangan tersebut berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (individu) berpengaruh positif terhadap perubahan laba di masa mendatang yaitu untuk tahun 2007 dan 2008.

1. Perubahan Rasio Keuangan Tahun 2006 dan Perubahan Laba Tahun 2007

Berdasarkan hasil analisis data untuk lima rasio keuangan tahun 2006 yang dihitung perubahan relatif rasionya, diketahui terdapat dua rasio keuangan yang tidak masuk ke dalam model regresi. Kedua rasio tersebut adalah *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Net Income to Sales (NIS)*.

a) Rasio *Operating Profit Margin (OPM)*

Perubahan rasio *Operating Profit Margin (OPM)* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,226 (kriteria besarnya nilai signifikansi variabel yang dimasukkan ke dalam model regresi adalah

$\leq 0,050$) yang artinya tidak signifikan terhadap perubahan laba bersih perusahaan tahun 2007.

Apabila dilihat dari besarnya koefisien, rasio *OPM* memiliki nilai koefisien sebesar 0,121 (lihat tabel *excluded variables* tahun 2007 pada bagian lampiran) artinya rasio *OPM* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih perusahaan tahun 2007.

b) Rasio *Net Income to Sales (NIS)*

Perubahan rasio *Net Income to Sales (NIS)* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,512 (tidak signifikan).

Apabila dilihat dari besarnya koefisien, rasio *Net Income to Sales (NIS)* memiliki nilai koefisien sebesar 0,064 (lihat tabel *excluded variables* tahun 2007 pada bagian lampiran) artinya rasio *NIS* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih perusahaan tahun 2007.

Rasio keuangan yang masuk ke dalam model regresi dalam penelitian ini yaitu rasio *Return On Investment (ROI)*, *Long-term debt to equity (LTDE)*, dan *Inventory Turnover (ITO)*. Ketiga rasio tersebut masing-masing memiliki nilai koefisien yang positif yang menunjukkan hubungan searah dengan perubahan laba artinya jika perubahan rasio *Return On Investment (ROI)*, *Long-term debt to equity (LTDE)*, dan *Inventory Turnover (ITO)* mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan perubahan laba dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan pengujian F (secara simultan), ketiga rasio keuangan tahun 2006 tersebut (*ROI*, *LTDE*, dan *ITO*) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perubahan laba tahun 2007. Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rasio *Return On Investment (ROI)*

Nilai koefisien regresi perubahan rasio *ROI* sebesar 0,048 (positif) berarti setiap peningkatan 1% perubahan rasio *ROI* akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,048%. Semakin tinggi *ROI* berarti perusahaan telah melakukan pemanfaatan aktiva secara efisien dan efektif. *Assets turnover* mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Apabila perusahaan melakukan efisiensi di sektor produksi, penjualan, administrasi, maupun efisiensi pemanfaatan aktiva dalam upaya meningkatkan penjualan, maka pendapatan yang diperoleh perusahaan pun akan meningkat dan dapat digunakan sebagai prediktor laba di masa mendatang.

b. *Long-term Debt to Equity (LTDE)*

Nilai koefisien regresi perubahan rasio *LTDE* sebesar 0,124 (positif) berarti setiap peningkatan 1% perubahan rasio *LTDE* akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,124%. Penambahan rasio ini bisa disebabkan oleh adanya penambahan kewajiban (*Liability*) dimana hal ini merupakan sumber modal kerja. Penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dan akhirnya dapat

menghasilkan pendapatan. Dengan *DER* yang tinggi perusahaan menanggung resiko kerugian yang tinggi tetapi juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat. *DER* yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan.

c. *Inventory Turnover (ITO)*

Nilai koefisien regresi perubahan rasio *ITO* sebesar 0,117 (positif) berarti bahwa setiap peningkatan 1% perubahan rasio *ITO* akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,117%. Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Semakin cepat persediaan terjual maka semakin cepat perusahaan menciptakan piutang dagang dan menagih kasnya. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam kegiatan usahanya, jumlah investasi yang ada dalam persediaannya dan siklus operasi untuk mengisi kasnya kembali.

Pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti terjadi tingkat penjualan barang yang tinggi pula. Dengan demikian, pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat mengakibatkan penekanan pada biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan

pendapatan melalui volume penjualan yang tinggi. Akibatnya, laba yang diterima perusahaan akan mengalami peningkatan.

2. Perubahan Rasio Keuangan Tahun 2007 dan Perubahan Laba Tahun 2008

Berdasarkan hasil analisis data untuk lima rasio keuangan tahun 2007 yang dihitung perubahan relatif rasionya, diketahui terdapat tiga rasio keuangan yang tidak masuk ke dalam model regresi. Ketiga rasio tersebut adalah *Long-Term Debt to Equity (LTDE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

a) Rasio *Long-Term Debt to Equity (LTDE)*

Perubahan rasio *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,383 yang artinya tidak signifikan terhadap perubahan laba bersih perusahaan tahun 2008.

Apabila dilihat dari besarnya koefisien regresinya, rasio *LTDE* memiliki koefisien sebesar -0,077 (lihat tabel *excluded variables* tahun 2008 pada bagian lampiran) artinya rasio *LTDE* memiliki arah hubungan yang negatif. Oleh karena nilai koefisiennya sebesar -0,077 (negatif) berarti rasio *LTDE* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih perusahaan tahun 2008 atau dengan kata lain rasio *LTDE* bisa dikatakan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap terhadap perubahan laba bersih di masa mendatang.

Nilai koefisien rasio *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* sebesar -0,077 artinya setiap penambahan rasio *LTDE* sebesar 1% akan mengakibatkan berkurangnya perubahan laba bersih sebesar -0,077%. Penambahan rasio ini bisa disebabkan oleh adanya penambahan *Long Term Liabilities* atau *shareholders equity*. Penambahan *Long Term Liabilities* atau *shareholders equity* merupakan sumber modal kerja. Penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan akhirnya dapat menghasilkan pendapatan. Apabila tambahan pendapatan lebih kecil dari biaya usaha, maka akan mengurangi laba.

b) Rasio *Operating Profit Margin (OPM)*

Perubahan rasio *Operating Profit Margin (OPM)* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,663 (tidak signifikan terhadap perubahan laba bersih tahun 2008). Apabila dilihat dari besarnya koefisien regresinya, rasio *OPM* memiliki koefisien sebesar 0,038 (lihat tabel *excluded variables* tahun 2008 pada bagian lampiran) artinya rasio *OPM* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2008.

Rasio keuangan yang masuk ke dalam model regresi dalam penelitian ini yaitu *Net Income to Sales (NIS)* dan *Inventory Turnover (ITO)*. Kedua rasio keuangan tersebut berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2008. Kedua rasio keuangan tersebut memiliki nilai koefisien yang positif yang menunjukkan hubungan

searah dengan perubahan laba, artinya jika perubahan rasio *Net Income to Sales (NIS)* dan *Inventory Turnover (ITO)* mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan perubahan laba dan begitu juga sebaliknya. Jadi, kedua rasio keuangan tersebut (*NIS* dan *ITO*) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perubahan laba tahun 2008.

a. *Net Income to Sales (NIS)*

Nilai koefisien regresi perubahan rasio *NIS* sebesar 0,498 (positif) berarti setiap peningkatan 1% perubahan rasio *NIS* maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,498%. Rasio ini bertambah disebabkan oleh bertambahnya *net income* atau *sales* (penjualan) dimana pertambahan besarnya penjualan lebih besar daripada biaya usaha yang dikeluarkannya, maka hal ini akan mengakibatkan bertambahnya laba perusahaan di masa mendatang. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarno dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *rasio Net Income to Sales (NIS)* mempunyai koefisien yang negatif.

b. *Rasio Inventory Turnover (ITO)*

Nilai koefisien regresi perubahan rasio *ITO* sebesar 0,403 (positif) berarti bahwa setiap peningkatan 1% perubahan rasio *ITO* akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,403%. Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang

diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Semakin cepat persediaan terjual maka semakin cepat perusahaan menciptakan piutang dagang dan menagih kasnya. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam kegiatan usahanya, jumlah investasi yang ada dalam persediaannya dan siklus operasi untuk mengisi kasnya kembali.

Pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti terjadi tingkat penjualan barang yang tinggi pula. Dengan demikian, pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat mengakibatkan penekanan pada biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan pendapatan melalui volume penjualan yang tinggi. Akibatnya, laba yang diterima perusahaan akan mengalami peningkatan.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan rasio solvabilitas yang diukur dengan perubahan *Long-Term Debt to Equity (LTDE)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2007, namun tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2008.
2. Perubahan rasio produktivitas yang diukur dengan perubahan *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih baik tahun 2007 maupun 2008.
3. Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Operating Profit Margin (OPM)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih baik tahun 2007 maupun 2008. Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Net Income to Sales (NIS)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2007, namun berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2008. Perubahan rasio profitabilitas yang diukur dengan perubahan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2007, namun tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih tahun 2008.

B. KETERBATASAN

1. Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat yaitu dari tahun 2005-2008.
2. Jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada lima rasio keuangan.

C. SARAN

Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemakai laporan keuangan, agar dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menilai kinerja perusahaan untuk melihat kekuatan dan kelemahannya, khususnya rasio *Inventory Turnovers* yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba bersih perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi penelitian selanjutnya. Pertama, pemilihan sampel penelitian sebaiknya dilakukan secara *random*. Kedua, kebijakan pemerintah (tarif pajak) ikut diperhitungkan untuk pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helfert, Erich A. 2000. *Techniques of Financial Analysis*. Edisi 10. Singapore: Mc Graw-Hill Book Co.
- Hendriksen, Eldon S. 1992. *Accounting Theory*. Chicago.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf, Jopie. 2006. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Merung, Fransinety Ivone. 2004. Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Munawir,S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi, 2005. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Purnawati, Lina. 2005. Kemampuan rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Skripsi*.Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF
- Sadjarwo, Bernadetha Rosmarini. 2008. Analisis Perubahan Rasio Profitabilitas Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Masa Mendatang. *Skripsi*.Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

- Singgih Santoso. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan kedua. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Kompindo.
- Sitorus, Maurin. 2005. **“Peranan Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat dalam Memprediksi Laba Perusahaan pada Bisnis dan Jasa Manufaktur”**. www.yai.ac.id. Didownload pada tanggal 29 Januari 2010
- Subramanyam, K.R. 2004. *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarini, Sinta. 2005. **“Penggunaan rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba pada Masa yang akan Datang”**. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.XVI, No.3, Hal.195-207. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Suprihatmi dan Wahyuddin. 2004. **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta”**. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, Vol.4, No.2.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Suwarno, Agus Endro. 2004. **“Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba”**. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 3, No.2, September 2004.
- Syamsudin, Lukman. 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiley, John & Sons. 1996. *Financial Accounting Standards Board: Statement of Financial Accounting Concepts*. Norwalk, Connecticut.
- Yappy, Kristina. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Bersih. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

Daftar Nama Perusahaan Tahun 2007

No.	Nama Perusahaan	Kategori Perusahaan
1	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	Dagang
2	PT FKS Multi Agro Tbk.	Dagang
3	PT Hero Supermarket Tbk.	Dagang
4	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	Dagang
5	PT Multi Indocitra Tbk	Dagang
6	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Dagang
7	PT Tigaraksa Satria Tbk.	Dagang
8	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	Manufaktur
9	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	Manufaktur
10	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	Manufaktur
11	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	Manufaktur
12	PT Arwana Citramulia Tbk.	Manufaktur
13	PT Astra Graphia Tbk.	Manufaktur
14	PT Astra Internasional Tbk.	Manufaktur
15	PT Astra Otoparts Tbk.	Manufaktur
16	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	Manufaktur
17	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	Manufaktur
18	PT Citra Tubindo Tbk.	Manufaktur
19	PT Colorpack Indonesia Tbk.	Manufaktur
20	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Manufaktur
21	PT Delta Djakarta Tbk.	Manufaktur
22	PT Ekadharma International Tbk.	Manufaktur
23	PT Fast Food Indonesia Tbk.	Manufaktur
24	PT Gajah Tunggal Tbk.	Manufaktur
25	PT Gudang Garam Tbk.	Manufaktur
26	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	Manufaktur
27	PT HM Sampoerna Tbk	Manufaktur

28	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	Manufaktur
29	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	Manufaktur
30	PT Indofarma (Persero) Tbk.	Manufaktur
31	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Manufaktur
32	PT Indorama Syntetics Tbk.	Manufaktur
33	PT Intraco Penta Tbk.	Manufaktur
34	PT Jaya Pari Steel Tbk.	Manufaktur
35	PT Kabelindo Murni Tbk.	Manufaktur
36	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	Manufaktur
37	PT Kalbe Farma Tbk.	Manufaktur
38	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Manufaktur
39	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	Manufaktur
40	PT Lautan Luas Tbk.	Manufaktur
41	PT Lion Metal Works Tbk.	Manufaktur
42	PT Lionmesh Prima Tbk.	Manufaktur
43	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	Manufaktur
44	PT Mayora Indah Tbk.	Manufaktur
45	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	Manufaktur
46	PT Metrodata Electronics Tbk.	Manufaktur
47	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	Manufaktur
48	PT Mustika Ratu Tbk.	Manufaktur
49	PT Nipress Tbk.	Manufaktur
50	PT Pyridam Farma Tbk.	Manufaktur
51	PT Roda Vivatex Tbk.	Manufaktur
52	PT Sekar Laut Tbk.	Manufaktur
53	PT Selamat Sempurna Tbk.	Manufaktur
54	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Manufaktur
55	PT Sepatu Bata Tbk.	Manufaktur

56	PT Siantar TOP Tbk.	Manufaktur
57	PT SMART Tbk.	Manufaktur
58	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	Manufaktur
59	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	Manufaktur
60	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	Manufaktur
61	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	Manufaktur
62	PT Tira Austenite Tbk.	Manufaktur
63	PT Trias SentosaTbk.	Manufaktur
64	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Manufaktur
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Manufaktur
66	PT Unilever Indonesia Tbk.	Manufaktur
67	PT United Tractor Tbk.	Manufaktur
68	PT Voksel Electric Tbk.	Manufaktur

Daftar Nama Perusahaan Tahun 2008

No.	Nama Perusahaan	Kategori Perusahaan
1	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	Dagang
2	PT FKS Multi Agro Tbk.	Dagang
3	PT Hero Supermarket Tbk.	Dagang
4	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	Dagang
5	PT Multi Indocitra Tbk	Dagang
6	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Dagang
7	PT Tigaraksa Satria Tbk.	Dagang
8	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	Manufaktur
9	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	Manufaktur
10	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	Manufaktur
11	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	Manufaktur
12	PT Arwana Citramulia Tbk.	Manufaktur
13	PT Astra Graphia Tbk.	Manufaktur
14	PT Astra Internasional Tbk.	Manufaktur
15	PT Astra Otoparts Tbk.	Manufaktur
16	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	Manufaktur
17	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	Manufaktur
18	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	Manufaktur
19	PT Citra Tubindo Tbk.	Manufaktur
20	PT Colorpack Indonesia Tbk.	Manufaktur
21	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Manufaktur
22	PT Delta Djakarta Tbk.	Manufaktur
23	PT Ekadharma International Tbk.	Manufaktur
24	PT Fast Food Indonesia Tbk.	Manufaktur
25	PT Gajah Tunggal Tbk.	Manufaktur
26	PT Gudang Garam Tbk.	Manufaktur
27	PT HM Sampoerna Tbk	Manufaktur

28	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	Manufaktur
29	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Manufaktur
30	PT Indofarma (Persero) Tbk.	Manufaktur
31	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Manufaktur
32	PT Indorama Syntetics Tbk.	Manufaktur
33	PT Intraco Penta Tbk.	Manufaktur
34	PT Jaya Pari Steel Tbk.	Manufaktur
35	PT Kabelindo Murni Tbk.	Manufaktur
36	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	Manufaktur
37	PT Kalbe Farma Tbk.	Manufaktur
38	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Manufaktur
39	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	Manufaktur
40	PT Lautan Luas Tbk.	Manufaktur
41	PT Lion Metal Works Tbk.	Manufaktur
42	PT Lionmesh Prima Tbk.	Manufaktur
43	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	Manufaktur
44	PT Mayora Indah Tbk.	Manufaktur
45	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	Manufaktur
46	PT Metrodata Electronics Tbk.	Manufaktur
47	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	Manufaktur
48	PT Mustika Ratu Tbk.	Manufaktur
49	PT Nipress Tbk.	Manufaktur
50	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	Manufaktur
51	PT Pyridam Farma Tbk.	Manufaktur
52	PT Roda Vivatex Tbk.	Manufaktur
53	PT Sekar Laut Tbk.	Manufaktur
54	PT Selamat Sempurna Tbk.	Manufaktur
55	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Manufaktur
56	PT Sepatu Bata Tbk.	Manufaktur

57	PT Siantar TOP Tbk.	Manufaktur
58	PT SMART Tbk.	Manufaktur
59	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	Manufaktur
60	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	Manufaktur
61	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	Manufaktur
62	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	Manufaktur
63	PT Tira Austenite Tbk.	Manufaktur
64	PT Trias Sentosa Tbk.	Manufaktur
65	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Manufaktur
66	PT Tunas Ridean Tbk.	Manufaktur
67	PT Unilever Indonesia Tbk.	Manufaktur
68	PT United Tractor Tbk.	Manufaktur
69	PT Voksel Electric Tbk.	Manufaktur

Rasio-rasio Keuangan Tahun 2005 dan 2006

No.	Nama Perusahaan	LTDE		ITO		OPM		NIS		ROI	
		2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	0,06	0,15	6,65	8,55	0,07	0,05	0,04	0,03	0,06	0,05
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	0,10	0,05	5,45	5,12	0,05	0,05	2,74	4,22	0,04	0,07
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	0,63	0,60	59,94	66,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,09	0,06
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	0,84	0,86	3,77	4,29	0,07	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	0,44	0,66	12,17	12,79	0,22	0,18	0,11	0,08	0,10	0,06
6	PT Astra Graphia Tbk.	0,49	0,46	4,13	4,04	0,10	0,12	0,07	0,09	0,07	0,10
7	PT Astra Internasional Tbk.	0,74	0,51	9,27	10,84	0,10	0,09	0,09	0,07	0,12	0,06
8	PT Astra Otoparts Tbk.	0,22	0,18	6,26	6,74	0,08	0,05	0,07	0,08	0,09	0,09
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	0,10	0,09	2,93	2,72	-0,01	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06
10	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	0,20	0,14	3,32	3,51	0,09	0,32	0,05	0,18	0,05	0,21
11	PT Citra Tubindo Tbk.	0,04	0,10	5,17	4,67	0,06	0,11	0,06	0,09	0,07	0,13
12	PT Colorpack Indonesia Tbk.	0,04	0,05	7,19	8,06	0,05	0,05	0,04	0,03	0,07	0,06
13	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0,12	0,14	2,70	2,99	0,14	0,14	0,13	0,09	0,13	0,09
14	PT Delta Djakarta Tbk.	0,07	0,32	4,82	4,52	0,17	0,13	0,13	0,11	0,10	0,08

15	PT Ekadharma International Tbk.	0,03	0,04	5,00	4,43	0,03	0,04	0,05	0,05	0,07	0,08
16	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	0,35	0,04	7,31	7,27	0,05	0,05	0,04	0,04	0,11	0,12
17	PT Fast Food Indonesia Tbk.	0,17	0,16	12,14	10,60	0,05	0,07	0,04	0,05	0,11	0,14
18	PT FKS Multi Agro Tbk.	0,03	0,03	11,94	9,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,04
19	PT Gajah Tunggal Tbk.	2,15	1,82	4,08	4,47	0,08	0,07	0,07	0,02	0,05	0,02
20	PT Gudang Garam Tbk.	0,04	0,05	1,64	1,86	0,13	0,08	0,08	0,04	0,09	0,05
21	PT Hero Supermarket Tbk.	0,46	0,51	8,50	8,85	0,01	0,02	0,01	0,01	0,04	0,04
22	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	0,26	0,46	1,92	2,50	0,10	0,04	0,07	0,03	0,09	0,03
23	PT HM Sampoerna Tbk	0,44	0,22	2,79	2,84	0,16	0,18	0,10	0,12	0,20	0,28
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	0,08	0,35	2,95	2,33	0,14	0,18	0,08	0,09	0,07	0,07
25	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	0,72	0,46	3,92	4,38	0,22	0,17	0,13	0,09	0,07	0,06
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	0,09	0,10	4,14	5,98	0,05	0,06	1,40	1,48	0,02	0,02
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,31	0,84	5,33	5,63	0,09	0,09	0,01	0,03	0,01	0,04
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	0,74	0,65	7,19	4,58	0,02	0,01	0,04	0,04	0,00	0,00
29	PT Intraco Penta Tbk.	0,55	1,01	1,55	1,79	0,09	0,06	0,02	0,01	0,02	0,01
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	0,04	0,03	4,52	6,52	0,13	0,12	0,09	0,08	0,17	0,14
31	PT Kabelindo Murni Tbk.	0,08	0,10	18,14	6,60	0,04	0,09	0,05	0,04	0,05	0,04
32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	0,10	0,08	6,79	6,79	0,06	0,03	0,03	0,02	0,05	0,03

33	PT Kalbe Farma Tbk.	0,39	0,14	2,62	3,36	0,19	0,18	0,11	0,11	0,14	0,15
34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	0,04	0,04	5,11	7,24	0,05	0,03	0,03	0,02	0,04	0,03
35	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	0,09	0,21	1,99	1,90	0,03	0,05	0,50	0,01	0,26	0,01
36	PT Lautan Luas Tbk.	0,55	0,56	4,82	5,49	0,07	0,04	0,02	0,01	0,03	0,02
37	PT Lion Metal Works Tbk.	0,07	0,08	1,27	1,41	0,19	0,18	0,15	0,14	0,12	0,11
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	0,17	0,12	7,28	4,92	0,07	0,05	0,04	0,03	0,10	0,06
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	0,04	0,04	3,63	3,41	0,14	0,15	0,10	0,11	0,17	0,15
40	PT Mayora Indah Tbk.	0,40	0,37	7,74	6,35	0,05	0,09	0,03	0,05	0,03	0,06
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	0,03	0,03	2,72	3,21	0,21	0,21	0,15	0,18	0,26	0,26
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	0,16	0,15	17,17	12,43	0,04	0,03	0,01	0,01	0,02	0,03
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	0,01	0,02	7,18	8,05	0,03	0,03	0,01	0,01	0,04	0,05
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,14	0,18	6,73	6,10	0,15	0,15	0,10	0,08	0,15	0,12
45	PT Multi Indocitra Tbk	0,04	0,03	2,96	2,58	0,25	0,25	0,14	0,17	0,13	0,17
46	PT Mustika Ratu Tbk.	0,02	0,02	2,23	2,34	0,06	0,08	0,04	0,04	0,03	0,03
47	PT Nipress Tbk.	0,40	0,43	7,59	8,36	0,08	0,07	0,01	0,03	0,02	0,04
48	PT Pyridam Farma Tbk.	0,01	0,06	2,08	2,31	0,07	0,07	0,03	0,03	0,02	0,02

49	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	0,07	0,06	8,73	9,20	0,07	0,08	0,07	0,07	0,13	0,12
50	PT Roda Vivatex Tbk.	0,06	0,37	4,29	4,81	0,12	0,18	0,13	0,25	0,06	0,06
51	PT Sekar Laut Tbk.	2,06	0,38	7,16	6,21	-0,05	0,01	0,55	0,02	0,94	0,05
52	PT Selamat Sempurna Tbk.	0,07	0,07	4,01	3,67	0,14	0,13	0,08	0,08	0,09	0,09
53	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	0,13	0,08	0,53	5,26	0,16	0,20	0,13	0,15	0,00	0,17
54	PT Sepatu Bata Tbk.	0,11	0,09	1,96	2,05	0,10	0,08	0,06	0,05	0,08	0,07
55	PT Siantar TOP Tbk.	0,13	0,12	5,79	4,83	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03
56	PT SMART Tbk.	0,85	0,64	6,18	5,43	0,06	0,13	0,07	0,13	0,07	0,12
57	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	0,04	0,13	3,10	3,52	0,09	0,05	0,05	0,03	0,06	0,04
58	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	0,02	0,02	14,57	12,28	0,04	0,04	1,67	2,32	0,04	0,08
59	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	1,48	0,95	3,31	3,32	0,12	0,12	0,09	0,10	0,07	0,09
60	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	0,04	0,04	4,04	4,27	0,14	0,12	0,12	0,10	0,13	0,11
61	PT Tigaraksa Satria Tbk.	0,42	0,42	10,10	7,03	0,01	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02
62	PT Tira Austenite Tbk.	0,50	0,44	1,80	1,65	0,09	0,06	0,02	0,03	0,02	0,03
63	PT Trias SentosaTbk.	0,60	0,50	2,78	3,77	0,07	0,04	0,02	0,02	0,01	0,01
64	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	1,18	0,85	6,77	7,10	0,10	0,11	0,01	0,04	0,00	0,03
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	0,22	0,09	2,93	3,95	0,09	0,08	0,01	0,02	0,00	0,01

66	PT Unilever Indonesia Tbk.	0,07	0,08	6,61	7,47	0,20	0,21	0,14	0,15	0,37	0,37
67	PT United Tractor Tbk.	0,70	0,56	4,97	7,07	0,13	0,10	0,08	0,07	0,10	0,08
68	PT Voksel Electric Tbk.	0,05	0,05	7,51	6,28	0,06	0,04	3,34	3,87	0,06	0,08

Rasio-rasio keuangan tahun 2006 dan 2007

No.	Nama Perusahaan	LTDE		ITO		OPM		NIS		ROI	
		2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	0,15	0,32	8,55	8,46	0,05	0,07	0,03	0,03	0,05	0,05
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	0,05	0,06	5,12	5,58	0,05	0,03	4,22	1,37	0,07	0,02
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	0,60	0,59	66,05	74,21	0,04	0,05	0,03	0,03	0,06	0,07
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	0,86	0,50	4,29	5,28	0,04	0,07	0,01	0,02	0,01	0,01
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	0,66	0,88	12,79	15,65	0,18	0,19	0,08	0,09	0,06	0,07
6	PT Astra Graphia Tbk.	0,46	0,04	4,04	3,57	0,12	0,13	0,09	0,10	0,10	0,12
7	PT Astra Internasional Tbk.	0,51	0,38	10,84	11,72	0,09	0,12	0,07	0,09	0,06	0,10
8	PT Astra Otoparts Tbk.	0,18	0,15	6,74	6,85	0,05	0,09	0,08	0,11	0,09	0,13
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	0,09	0,96	2,72	1,70	0,06	0,07	0,05	0,05	0,06	0,06
10	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	0,04	0,03	8,12	15,89	0,02	0,10	0,01	0,08	0,02	0,19
11	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	0,14	0,11	3,51	2,24	0,32	0,31	0,18	0,20	0,21	0,23
12	PT Citra Tubindo Tbk.	0,10	0,10	4,67	10,53	0,11	0,10	0,09	0,08	0,13	0,14
13	PT Colorpack Indonesia Tbk.	0,05	0,06	8,06	9,23	0,05	0,05	0,03	0,03	0,06	0,06
14	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0,14	0,05	2,99	2,70	0,14	0,13	0,09	0,10	0,09	0,09

15	PT Delta Djakarta Tbk.	0,32	0,06	4,52	13,78	0,13	0,07	0,11	0,11	0,08	0,08
16	PT Ekadharma International Tbk.	0,04	0,05	4,43	5,65	0,04	0,04	0,05	0,03	0,08	0,05
17	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	0,04	0,04	7,27	6,72	0,05	0,05	0,04	0,04	0,12	0,11
18	PT Fast Food Indonesia Tbk.	0,16	0,17	10,60	11,41	0,07	0,08	0,05	0,06	0,14	0,16
19	PT FKS Multi Agro Tbk.	0,03	0,03	9,02	4,72	0,01	0,02	0,01	0,01	0,04	0,05
20	PT Gajah Tunggal Tbk.	1,82	1,89	4,47	5,86	0,07	0,10	0,02	0,01	0,02	0,01
21	PT Gudang Garam Tbk.	0,05	0,06	1,86	1,71	0,08	0,09	0,04	0,05	0,05	0,06
22	PT Hero Supermarket Tbk.	0,51	0,27	8,85	8,15	0,02	0,02	0,01	0,01	0,04	0,04
23	PT HM Sampoerna Tbk	0,22	0,17	2,84	2,35	0,18	0,19	0,12	0,12	0,28	0,23
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	0,35	0,17	2,33	2,09	0,18	0,20	0,09	0,10	0,07	0,08
25	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	0,46	0,33	4,38	4,59	0,17	0,22	0,09	0,13	0,06	0,10
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	0,10	0,11	5,98	4,78	0,06	0,04	1,48	0,87	0,02	0,01
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,84	0,83	5,63	5,10	0,09	0,10	0,03	0,04	0,04	0,03
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	0,65	0,75	4,58	5,47	0,01	0,02	0,04	0,04	0,00	0,00
29	PT Intraco Penta Tbk.	1,01	0,76	1,79	2,07	0,06	0,06	0,01	0,01	0,01	0,01
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	0,03	0,03	6,52	3,96	0,12	0,13	0,08	0,10	0,14	0,15
31	PT Kabelindo Murni Tbk.	0,10	0,11	6,60	4,97	0,09	0,04	0,04	0,02	0,04	0,01
32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	0,08	0,09	6,79	5,79	0,03	0,06	0,02	0,03	0,03	0,05

33	PT Kalbe Farma Tbk.	0,14	0,11	3,36	2,42	0,18	0,16	0,11	0,10	0,15	0,14
34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	0,04	0,05	7,24	5,68	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04
35	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	0,21	0,16	1,90	1,85	0,05	0,05	0,01	0,04	0,01	0,02
36	PT Lautan Luas Tbk.	0,56	0,14	5,49	5,51	0,04	0,07	0,01	0,03	0,02	0,03
37	PT Lion Metal Works Tbk.	0,08	0,07	1,41	1,58	0,18	0,17	0,14	0,16	0,11	0,12
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	0,12	0,21	4,92	3,61	0,05	0,08	0,03	0,05	0,06	0,09
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	0,04	0,04	3,41	3,70	0,15	0,15	0,11	0,11	0,15	0,15
40	PT Mayora Indah Tbk.	0,37	0,40	6,35	8,25	0,09	0,08	0,05	0,05	0,06	0,07
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	0,03	0,03	3,21	2,99	0,21	0,23	0,18	0,16	0,26	0,27
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	0,15	0,11	12,43	15,99	0,03	0,04	0,01	0,01	0,03	0,02
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	0,02	0,04	8,05	7,76	0,03	0,03	0,01	0,01	0,05	0,04
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,18	0,19	6,10	8,28	0,15	0,14	0,08	0,09	0,12	0,14
45	PT Multi Indocitra Tbk	0,03	0,03	2,58	2,38	0,25	0,19	0,17	0,12	0,17	0,12
46	PT Mustika Ratu Tbk.	0,02	0,02	2,34	2,31	0,08	0,07	0,04	0,04	0,03	0,04
47	PT Nipress Tbk.	0,43	0,37	8,36	8,75	0,07	0,07	0,03	0,02	0,04	0,02
48	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	0,76	0,06	1,89	2,04	0,09	0,10	0,01	0,03	0,01	0,02

49	PT Pyridam Farma Tbk.	0,06	0,06	2,31	2,44	0,07	0,05	0,03	0,02	0,02	0,02
50	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	0,06	0,05	9,20	7,16	0,08	0,08	0,07	0,07	0,12	0,13
51	PT Roda Vivatex Tbk.	0,37	0,36	4,81	5,54	0,18	0,19	0,25	0,25	0,06	0,06
52	PT Sekar Laut Tbk.	0,38	0,34	6,21	6,93	0,01	0,00	0,02	0,02	0,05	0,03
53	PT Selamat Sempurna Tbk.	0,07	0,08	3,67	3,35	0,13	0,14	0,08	0,08	0,09	0,10
54	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	0,08	0,05	5,26	5,34	0,20	0,25	0,15	0,18	0,17	0,21
55	PT Sepatu Bata Tbk.	0,09	0,07	2,05	2,04	0,08	0,13	0,05	0,07	0,07	0,10
56	PT Siantar TOP Tbk.	0,12	0,12	4,83	4,63	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03	0,03
57	PT SMART Tbk.	0,64	0,66	5,43	4,01	0,13	0,21	0,13	0,12	0,12	0,12
58	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	0,13	0,13	3,52	2,47	0,05	0,15	0,03	0,09	0,04	0,11
59	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	0,02	0,02	12,28	14,09	0,04	0,07	2,32	4,87	0,08	0,13
60	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	0,95	0,76	3,32	3,01	0,12	0,16	0,10	0,06	0,09	0,06
61	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	0,04	0,05	4,27	4,29	0,12	0,10	0,10	0,09	0,11	0,10
62	PT Tigaraksa Satria Tbk.	0,42	0,42	7,03	6,62	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,04
63	PT Tira Austenite Tbk.	0,44	0,46	1,65	1,66	0,06	0,08	0,03	0,01	0,03	0,01
64	PT Trias Sentosa Tbk.	0,50	0,49	3,77	4,24	0,04	0,05	0,02	0,01	0,01	0,01
65	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	0,85	1,04	7,10	3,21	0,11	0,14	0,04	0,05	0,03	0,04
66	PT Tunas Ridean Tbk.	1,24	1,14	22,99	23,88	0,01	0,04	0,01	0,04	0,01	0,06

67	PT Unilever Indonesia Tbk.	0,08	0,08	7,47	7,29	0,21	0,22	0,15	0,16	0,37	0,37
68	PT United Tractor Tbk.	0,56	0,34	7,07	7,03	0,10	0,13	0,07	0,08	0,08	0,11
69	PT Voksel Electric Tbk.	0,05	0,05	6,28	4,31	0,04	0,07	3,87	3,95	0,08	0,07

Perubahan Relatif Rasio Keuangan Tahun 2006

No,	Nama Perusahaan	LTDE	ITO	OPM	NIS	ROI
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	1,67	0,29	-0,25	-0,25	-0,11
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	-0,50	-0,06	0,08	0,54	0,49
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	-0,05	0,10	-0,13	-0,25	-0,30
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	0,03	0,14	-0,35	0,00	0,30
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	0,52	0,05	-0,20	-0,27	-0,39
6	PT Astra Graphia Tbk.	-0,07	-0,02	0,20	0,29	0,37
7	PT Astra Internasional Tbk.	-0,31	0,17	-0,14	-0,22	-0,45
8	PT Astra Otoparts Tbk.	-0,20	0,08	-0,39	0,14	0,01
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	-0,12	-0,07	-11,17	0,00	0,06
10	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	-0,28	0,06	2,71	-0,67	2,80
11	PT Citra Tubindo Tbk.	1,17	-0,10	0,74	2,60	0,93
12	PT Colorpack Indonesia Tbk.	0,25	0,12	-0,02	0,50	-0,21
13	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0,16	0,11	-0,03	-0,25	-0,28
14	PT Delta Djakarta Tbk.	3,75	-0,06	-0,23	-0,31	-0,29
15	PT Ekadharma International Tbk.	0,17	-0,11	0,12	-0,15	0,12

16	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	-0,89	-0,01	-0,08	0,00	0,05
17	PT Fast Food Indonesia Tbk.	-0,04	-0,13	0,38	0,00	0,30
18	PT FKS Multi Agro Tbk.	-0,01	-0,24	0,12	0,25	0,22
19	PT Gajah Tunggal Tbk.	-0,15	0,10	-0,21	0,00	-0,65
20	PT Gudang Garam Tbk.	0,37	0,13	-0,34	-0,71	-0,46
21	PT Hero Supermarket Tbk.	0,11	0,04	0,91	-0,50	0,08
22	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	0,77	0,31	-0,59	0,00	-0,64
23	PT HM Sampoerna Tbk	-0,49	0,02	0,10	-0,57	0,40
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	3,64	-0,21	0,28	0,20	0,05
25	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	-0,37	0,12	-0,22	0,13	-0,12
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	0,10	0,45	0,18	-0,31	0,20
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	-0,35	0,06	0,02	0,06	3,88
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	-0,11	-0,36	-0,43	2,00	-0,05
29	PT Intraco Penta Tbk.	0,85	0,15	-0,27	0,00	-0,58
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	-0,22	0,44	-0,08	-0,50	-0,15
31	PT Kabelindo Murni Tbk.	0,23	-0,64	1,14	-0,11	-0,31
32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	-0,19	0,00	-0,42	-0,20	-0,32
33	PT Kalbe Farma Tbk.	-0,64	0,28	-0,06	-0,33	0,06
34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	0,13	0,42	-0,41	0,00	-0,22

35	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	1,29	-0,05	0,70	-0,33	-0,97
36	PT Lautan Luas Tbk.	0,02	0,14	-0,48	-0,98	-0,50
37	PT Lion Metal Works Tbk.	0,17	0,11	-0,07	-0,50	-0,05
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	-0,27	-0,32	-0,22	-0,07	-0,37
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	-0,11	-0,06	0,02	-0,25	-0,13
40	PT Mayora Indah Tbk.	-0,07	-0,18	0,58	0,10	0,92
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	-0,04	0,18	0,00	0,67	0,00
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	-0,06	-0,28	-0,27	0,20	0,12
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	1,09	0,12	0,02	0,00	0,10
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,25	-0,09	-0,01	0,00	-0,20
45	PT Multi Indocitra Tbk	-0,26	-0,13	0,01	-0,20	0,28
46	PT Mustika Ratu Tbk.	-0,20	0,05	0,27	0,21	0,06
47	PT Nipress Tbk.	0,09	0,10	-0,10	0,00	1,27
48	PT Pyridam Farma Tbk.	7,58	0,11	-0,01	2,00	0,20
49	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	-0,19	0,05	0,08	0,00	-0,04
50	PT Roda Vivatex Tbk.	5,49	0,12	0,48	0,00	0,12
51	PT Sekar Laut Tbk.	-0,82	-0,13	-1,26	0,00	-0,95
52	PT Selamat Sempurna Tbk.	-0,04	-0,09	-0,06	0,92	0,02
53	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	-0,38	8,86	0,31	-0,96	36,57

54	PT Sepatu Bata Tbk.	-0,15	0,04	-0,15	0,00	-0,09
55	PT Siantar TOP Tbk.	-0,03	-0,17	-0,18	0,15	0,39
56	PT SMART Tbk.	-0,25	-0,12	1,03	-0,17	0,79
57	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	1,98	0,13	-0,41	0,50	-0,27
58	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	0,08	-0,16	0,22	0,86	0,74
59	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	-0,36	0,00	0,00	-0,40	0,18
60	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	0,13	0,06	-0,19	0,39	-0,13
61	PT Tigaraksa Satria Tbk.	0,00	-0,30	0,55	0,11	0,02
62	PT Tira Austenite Tbk.	-0,12	-0,08	-0,29	-0,17	0,57
63	PT Trias SentosaTbk.	-0,17	0,36	-0,46	0,00	0,64
64	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	-0,28	0,05	0,15	0,50	5,00
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	-0,56	0,35	-0,08	0,00	2,28
66	PT Unilever Indonesia Tbk.	0,12	0,13	0,06	3,00	-0,01
67	PT United Tractor Tbk.	-0,21	0,42	-0,24	-0,67	-0,16
68	PT Voksel Electric Tbk.	0,01	-0,16	-0,27	1,00	0,16

Perubahan Relatif Rasio Keuangan Tahun 2007

No.	Nama Perusahaan	LTDE	ITO	OPM	NIS	ROI
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	1,12	-0,01	0,32	0,00	0,01
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	0,28	0,09	-0,40	-0,68	-0,65
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	-0,03	0,12	0,13	0,00	0,20
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	-0,42	0,23	0,61	1,00	0,48
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	0,32	0,22	0,06	0,13	0,17
6	PT Astra Graphia Tbk.	-0,92	-0,12	0,06	0,11	0,21
7	PT Astra Internasional Tbk.	-0,26	0,08	0,35	0,29	0,60
8	PT Astra Otoparts Tbk.	-0,16	0,02	0,88	0,38	0,41
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	10,01	-0,38	0,25	0,00	0,01
10	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	-0,16	0,96	3,94	7,00	6,78
11	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	-0,20	-0,36	-0,04	0,11	0,10
12	PT Citra Tubindo Tbk.	0,06	1,25	-0,10	-0,11	0,03
13	PT Colorpack Indonesia Tbk.	0,15	0,14	-0,07	0,00	0,01
14	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	-0,65	-0,10	-0,02	0,11	-0,06
15	PT Delta Djakarta Tbk.	-0,81	2,05	-0,44	0,00	0,07

16	PT Ekadharma International Tbk.	0,16	0,27	0,01	-0,40	-0,35
17	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	-0,09	-0,08	-0,02	0,00	-0,04
18	PT Fast Food Indonesia Tbk.	0,04	0,08	0,20	0,20	0,14
19	PT FKS Multi Agro Tbk.	-0,10	-0,48	1,43	0,00	0,16
20	PT Gajah Tunggal Tbk.	0,04	0,31	0,50	-0,50	-0,34
21	PT Gudang Garam Tbk.	0,15	-0,08	0,08	0,25	0,30
22	PT Hero Supermarket Tbk.	-0,47	-0,08	-0,07	0,00	-0,01
23	PT HM Sampoerna Tbk	-0,21	-0,17	0,07	0,00	-0,17
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	-0,53	-0,10	0,10	0,11	0,09
25	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	-0,27	0,05	0,28	0,44	0,59
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	0,12	-0,20	-0,42	-0,41	-0,50
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	-0,02	-0,09	0,15	0,33	-0,19
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	0,15	0,20	0,66	0,00	0,06
29	PT Intraco Penta Tbk.	-0,25	0,15	-0,09	0,00	0,29
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	-0,14	-0,39	0,10	0,25	0,09
31	PT Kabelindo Murni Tbk.	0,15	-0,25	-0,54	-0,50	-0,67
32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	0,15	-0,15	0,76	0,50	0,36
33	PT Kalbe Farma Tbk.	-0,23	-0,28	-0,09	-0,09	-0,06
34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	0,14	-0,22	0,18	0,00	0,08

35	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	-0,21	-0,02	0,04	3,00	2,58
36	PT Lautan Luas Tbk.	-0,76	0,00	0,90	2,00	1,07
37	PT Lion Metal Works Tbk.	-0,11	0,12	-0,06	0,14	0,06
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	0,66	-0,27	0,49	0,67	0,55
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	0,08	0,08	0,02	0,00	0,03
40	PT Mayora Indah Tbk.	0,07	0,30	-0,03	0,00	0,24
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	0,02	-0,07	0,07	-0,11	0,02
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	-0,25	0,29	0,27	0,00	-0,13
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	0,81	-0,04	-0,03	0,00	-0,14
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,04	0,36	-0,07	0,13	0,13
45	PT Multi Indocitra Tbk	-0,08	-0,08	-0,27	-0,29	-0,29
46	PT Mustika Ratu Tbk.	0,28	-0,02	-0,08	0,00	0,13
47	PT Nipress Tbk.	-0,14	0,05	-0,04	-0,33	-0,39
48	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	-0,92	0,08	0,11	2,00	1,72
49	PT Pyridam Farma Tbk.	-0,01	0,06	-0,31	-0,33	-0,12
50	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	-0,08	-0,22	-0,06	0,00	0,02
51	PT Roda Vivatex Tbk.	-0,04	0,15	0,09	0,00	-0,08
52	PT Sekar Laut Tbk.	-0,10	0,11	-1,00	0,00	-0,36
53	PT Selamat Sempurna Tbk.	0,13	-0,09	0,08	0,00	0,05

54	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	-0,36	0,02	0,22	0,20	0,21
55	PT Sepatu Bata Tbk.	-0,23	0,00	0,48	0,40	0,40
56	PT Siantar TOP Tbk.	-0,02	-0,04	0,70	0,00	-0,03
57	PT SMART Tbk.	0,04	-0,26	0,57	-0,08	0,04
58	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	0,04	-0,30	1,89	2,00	1,58
59	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	0,02	0,15	0,64	1,10	0,75
60	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	-0,19	-0,09	0,30	-0,40	-0,30
61	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	0,08	0,00	-0,11	-0,10	-0,09
62	PT Tigaraksa Satria Tbk.	-0,02	-0,06	0,48	0,00	0,41
63	PT Tira Austenite Tbk.	0,04	0,00	0,35	-0,67	-0,59
64	PT Trias SentosaTbk.	-0,01	0,12	0,43	-0,50	-0,35
65	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	0,23	-0,55	0,21	0,25	0,53
66	PT Tunas Ridean Tbk.	-0,08	0,04	2,06	3,00	6,27
67	PT Unilever Indonesia Tbk.	-0,03	-0,02	0,03	0,07	-0,01
68	PT United Tractor Tbk.	-0,38	-0,01	0,35	0,14	0,39
69	PT Voksel Electric Tbk.	0,04	-0,31	0,65	0,02	-0,12

Perubahan Laba Antara Tahun 2006 dan 2007

No.	Nama Perusahaan	Laba (sebelum pajak)*		Perubahan Laba Antara Tahun 2006 dan 2007
		2006	2007	
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	189.242	338.179	0,79
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	121.542	46.241	-0,62
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	79.794	95.821	0,20
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	24.408	25.994	0,06
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	42.009	63.088	0,50
6	PT Astra Graphia Tbk.	81.600	95.279	0,17
7	PT Astra Internasional Tbk.	5.148.463	10.633.000	1,07
8	PT Astra Otoparts Tbk.	386.857	577.248	0,49
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	179.538	281.084	0,57
10	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	63.736	77.499	0,22
11	PT Citra Tubindo Tbk.	278.043	314.581	0,13
12	PT Colorpack Indonesia Tbk.	11.212	14.212	0,27
13	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	83.376	77.309	-0,07
14	PT Delta Djakarta Tbk.	60.756	66.622	0,10

15	PT Ekadharma International Tbk.	7.904	6.417	-0,19
16	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	294.492	325.067	0,10
17	PT Fast Food Indonesia Tbk.	95.967	144.161	0,50
18	PT FKS Multi Agro Tbk.	11.310	35.818	2,17
19	PT Gajah Tunggal Tbk.	36.643	61.162	0,67
20	PT Gudang Garam Tbk.	1.603.431	2.204.841	0,38
21	PT Hero Supermarket Tbk.	90.535	98.842	0,09
22	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	57.938	84.576	0,46
23	PT HM Sampoerna Tbk	5.344.895	5.345.073	0,00
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	36.296	38.116	0,05
25	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	862.197	1.412.570	0,64
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	40.064	22.074	-0,45
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.221.206	2.041.409	0,67
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	25.965	31.822	0,23
29	PT Intraco Penta Tbk.	12.214	15.230	0,25
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	37.896	59.160	0,56
31	PT Kabelindo Murni Tbk.	15.034	8.947	-0,40
32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	15.287	28.967	0,89
33	PT Kalbe Farma Tbk.	1.090.081	1.158.667	0,06

34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	67.629	82.290	0,22
35	PT Lenggeng Makmur Industry Tbk.	5.939	2.561	-0,57
36	PT Lautan Luas Tbk.	62.991	123.304	0,96
37	PT Lion Metal Works Tbk.	29.748	36.740	0,24
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	4.271	8.913	1,09
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	142.946	160.762	0,12
40	PT Mayora Indah Tbk.	141.744	209.828	0,48
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	123.651	128.290	0,04
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	44.254	99.558	1,25
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	12.546	14.011	0,12
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	111.061	131.151	0,18
45	PT Multi Indocitra Tbk	58.736	49.589	-0,16
46	PT Mustika Ratu Tbk.	13.584	14.954	0,10
47	PT Nipress Tbk.	12.066	7.340	-0,39
48	PT Pyridam Farma Tbk.	2.823	2.624	-0,07
49	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	400.548	467.648	0,17
50	PT Roda Vivatex Tbk.	39.552	38.083	-0,04
51	PT Sekar Laut Tbk.	4.747	2.066	-0,56
52	PT Selamat Sempurna Tbk.	105.337	130.617	0,24

53	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	1.857.041	2.560.214	0,38
54	PT Sepatu Bata Tbk.	32.409	53.939	0,66
55	PT Siantar TOP Tbk.	21.009	23.257	0,11
56	PT SMART Tbk.	630.758	1.512.324	1,40
57	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	44.548	154.083	2,46
58	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	66.086	111.155	0,68
59	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	117.536	83.019	-0,29
60	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	365.708	397.280	0,09
61	PT Tigaraksa Satria Tbk.	44.596	75.723	0,70
62	PT Tira Austenite Tbk.	7.324	3.587	-0,51
63	PT Trias SentosaTbk.	27.432	23.179	-0,16
64	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	79.152	138.648	0,75
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	25.814	39.103	0,51
66	PT Unilever Indonesia Tbk.	2.464.792	2.821.441	0,14
67	PT United Tractor Tbk.	1.358.391	2.048.361	0,51
68	PT Voksel Electric Tbk.	53.979	77.183	0,43

*Dalam Jutaan rupiah

Perubahan Laba Antara Tahun 2007 dan 2008

No.	Nama Perusahaan	Laba (sebelum pajak)*		Perubahan Laba Antara Tahun 2007 dan 2008
		2007	2008	
1	PT AKR Corporindo Tbk (d/h Aneka Kimia Raya Tbk).	338.179	390.931	0,16
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	46.241	5.365	-0,88
3	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	95.821	118.000	0,23
4	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	25.994	93.121	2,58
5	PT Arwana Citramulia Tbk.	63.088	63.088	0,00
6	PT Astra Graphia Tbk.	95.279	83.915	-0,12
7	PT Astra Internasional Tbk.	10.633.000	15.363.000	0,44
8	PT Astra Otoparts Tbk.	577.248	771.816	0,34
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	281.084	244.177	-0,13
10	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	12.421	29.874	1,41
11	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	77.499	138.604	0,79
12	PT Citra Tubindo Tbk.	314.581	330.910	0,05
13	PT Colorpack Indonesia Tbk.	14.212	24.268	0,71

14	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	77.309	109.200	0,41
15	PT Delta Djakarta Tbk.	66.622	117.738	0,77
16	PT Ekadharma International Tbk.	6.417	6.892	0,07
17	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	325.067	382.156	0,18
18	PT Fast Food Indonesia Tbk.	144.161	167.904	0,16
19	PT FKS Multi Agro Tbk.	35.818	35.792	0,00
20	PT Gajah Tunggal Tbk.	61.162	6.611	-0,89
21	PT Gudang Garam Tbk.	2.204.841	2.656.344	0,20
22	PT Hero Supermarket Tbk.	98.842	150.927	0,53
23	PT HM Sampoerna Tbk	5.345.073	5.797.289	0,08
24	PT Indo Acidatama Tbk (d/h PT Sarana Nugraha Tbk).	38.116	12.570	-0,67
25	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	1.412.570	2.332.787	0,65
26	PT Indofarma (Persero) Tbk.	22.074	11.560	-0,48
27	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	2.041.409	2.599.823	0,27
28	PT Indorama Syntetics Tbk.	31.822	692	-0,98
29	PT Intraco Penta Tbk.	15.230	47.073	2,09
30	PT Jaya Pari Steel Tbk.	59.160	72.948	0,23

31	PT Kabelindo Murni Tbk.	8.947	1.413	-0,84
32	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	28.967	12.391	-0,57
33	PT Kalbe Farma Tbk.	1.158.667	1.178.022	0,02
34	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	82.290	96.106	0,17
35	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.	2.561	4.093	0,60
36	PT Lautan Luas Tbk.	123.304	248.593	1,02
37	PT Lion Metal Works Tbk.	36.740	57.061	0,55
38	PT Lionmesh Prima Tbk.	8.913	14.055	0,58
39	PT Mandom Indonesia Tbk (d/h PT Tancho Indonesia Tbk).	160.762	168.520	0,05
40	PT Mayora Indah Tbk.	209.828	274.070	0,31
41	PT Merck Tbk (d/h PT Merck Indonesia Tbk).	128.290	143.003	0,11
42	PT Metrodata Electronics Tbk.	99.558	132.193	0,33
43	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	14.011	14.193	0,01
44	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	131.151	313.976	1,39
45	PT Multi Indocitra Tbk	49.589	45.595	-0,08
46	PT Mustika Ratu Tbk.	14.954	31.842	1,13
47	PT Nipress Tbk.	7.340	4.176	-0,43

48	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	11.564	20.000	0,73
49	PT Pyridam Farma Tbk.	2.624	3.646	0,39
50	PT Ramayana Lestari sentosa Tbk.	467.648	521.173	0,11
51	PT Roda Vivatex Tbk.	38.083	75.587	0,98
52	PT Sekar Laut Tbk.	2.066	7.367	2,57
53	PT Selamat Sempurna Tbk.	130.617	143.624	0,10
54	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	2.560.214	3.589.529	0,40
55	PT Sepatu Bata Tbk.	53.939	228.754	3,24
56	PT Siantar TOP Tbk.	23.257	3.678	-0,84
57	PT SMART Tbk.	1.512.324	1.478.928	-0,02
58	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	154.083	243.944	0,58
59	PT Sumi Indo Kabel Tbk (d/h PT IKI Indah Kabel Indonesia Tbk).	111.155	141.796	0,28
60	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	83.019	90.758	0,09
61	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	397.280	440.883	0,11
62	PT Tigaraksa Satria Tbk.	75.723	144.381	0,91
63	PT Tira Austenite Tbk.	3.587	7.926	1,21
64	PT Trias SentosaTbk.	23.179	25.006	0,08

65	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	138.648	67.046	-0,52
66	PT Tunas Ridean Tbk.	258.241	351.270	0,36
67	PT Unilever Indonesia Tbk.	2.821.441	3.448.405	0,22
68	PT United Tractor Tbk.	2.048.361	3.851.947	0,88
69	PT Voksel Electric Tbk.	77.183	10.653	-0,86

*Dalam Jutaan Rupiah

Uji Normalitas Tahun 2007

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41646474
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas Tahun 2007

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LTDE_06	.708	1.413
	ITO_06	.984	1.016
	OPM_06	.923	1.083
	NIS_06	.980	1.021
	ROI_06	.674	1.484

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Coefficient Correlations^a

Model			ROI_06	ITO_06	NIS_06	OPM_06	LTDE_06
1	Correlations	ROI_06	1.000	-.027	.092	-.204	-.516
		ITO_06	-.027	1.000	.089	-.061	.059
		NIS_06	.092	.089	1.000	.012	-.010
		OPM_06	-.204	-.061	.012	1.000	-.042
		LTDE_06	-.516	.059	-.010	-.042	1.000
	Covariances	ROI_06	.000	-1.902E-5	.000	.000	.000
		ITO_06	-1.902E-5	.002	.000	.000	.000
		NIS_06	.000	.000	.006	3.612E-5	-3.576E-5
		OPM_06	.000	.000	3.612E-5	.001	-7.413E-5
		LTDE_06	.000	.000	-3.576E-5	-7.413E-5	.002

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Uji Heteroskedastisitas Tahun 2007

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI_06, ITO_06, NIS_06, OPM_06, LTDE_06 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.060	-.016	.25334

a. Predictors: (Constant), ROI_06, ITO_06, NIS_06, OPM_06, LTDE_06

b. Dependent Variable: Abs.Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.253	5	.051	.790	.561 ^a
	Residual	3.979	62	.064		
	Total	4.233	67			

a. Predictors: (Constant), ROI_06, ITO_06, NIS_06, OPM_06, LTDE_06

b. Dependent Variable: Abs.Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.033		9.560	.000
	LTDE_06	-.018	.027	-.099	-.676	.501
	ITO_06	.027	.029	.118	.952	.345
	OPM_06	.000	.022	-.005	-.040	.968
	NIS_06	.051	.045	.141	1.130	.263
	ROI_06	.012	.008	.214	1.429	.158

a. Dependent Variable: Abs.Y

Uji Autokorelasi Tahun 2007

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI_06, ITO_06, NIS_06, OPM_06, LTDE_06 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.437	.392	.43293	2.210

a. Predictors: (Constant), ROI_06, ITO_06, NIS_06, OPM_06, LTDE_06

b. Dependent Variable: PERB_LABA_07

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.037	5	1.807	9.643	.000 ^a
	Residual	11.621	62	.187		
	Total	20.658	67			

a. Predictors: (Constant), ROI_06, ITO_06, NIS_06, OPM_06, LTDE_06

b. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.228	.056		4.045	.000
	LTDE_06	.121	.046	.298	2.632	.011
	ITO_06	.116	.049	.228	2.370	.021
	OPM_06	.047	.038	.122	1.227	.225
	NIS_06	.052	.077	.065	.677	.501
	ROI_06	.045	.014	.365	3.142	.003

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Regresi 2007

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI_06		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).
2	LTDE_06		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).
3	ITO_06		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.298	.46533
2	.606 ^b	.368	.348	.44832
3	.648 ^c	.420	.393	.43274

a. Predictors: (Constant), ROI_06

b. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06

c. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06, ITO_06

d. Dependent Variable: PERB_LABA_07

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.366	1	6.366	29.401	.000 ^a
	Residual	14.291	66	.217		
	Total	20.658	67			
2	Regression	7.593	2	3.797	18.890	.000 ^b
	Residual	13.064	65	.201		
	Total	20.658	67			
3	Regression	8.673	3	2.891	15.438	.000 ^c
	Residual	11.985	64	.187		
	Total	20.658	67			

a. Predictors: (Constant), ROI_06

b. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06

c. Predictors: (Constant), ROI_06, LTDE_06, ITO_06

d. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.270	.057		4.710	.000
	ROI_06	.068	.013	.555	5.422	.000
2	(Constant)	.245	.056		4.368	.000
	ROI_06	.049	.014	.400	3.420	.001
	LTDE_06	.118	.048	.289	2.471	.016
3	(Constant)	.226	.055		4.124	.000
	ROI_06	.048	.014	.386	3.420	.001
	LTDE_06	.124	.046	.305	2.694	.009
	ITO_06	.117	.049	.229	2.401	.019

a. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Excluded Variables^d

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	
1	LTDE_06	.289 ^a	2.471	.016	.293	.712
	ITO_06	.214 ^a	2.148	.035	.257	1.000
	OPM_06	.145 ^a	1.371	.175	.168	.928
	NIS_06	.046 ^a	.445	.657	.055	.988
2	ITO_06	.229 ^b	2.401	.019	.287	.996
	OPM_06	.135 ^b	1.327	.189	.164	.927
	NIS_06	.043 ^b	.426	.671	.053	.988
3	OPM_06	.121 ^c	1.224	.226	.152	.923
	NIS_06	.064 ^c	.659	.512	.083	.980

a. Predictors in the Model: (Constant), ROI_06

b. Predictors in the Model: (Constant), ROI_06, LTDE_06

c. Predictors in the Model: (Constant), ROI_06, LTDE_06, ITO_06

d. Dependent Variable: PERB_LABA_07

Uji Normalitas Tahun 2008

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	-.1205008
	Std. Deviation	.74606266
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas Tahun 2008

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LTDE_07	.962	1.040
	ITO_07	.914	1.095
	OPM_07	.385	2.599
	NIS_07	.995	1.005
	ROI_07	.371	2.695

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Coefficient Correlations^a

Model		ROI_07	NIS_07	LTDE_07	ITO_07	OPM_07	
1	Correlations	ROI_07	1.000	-.024	.057	-.226	-.783
		NIS_07	-.024	1.000	.031	-.027	-.007
		LTDE_07	.057	.031	1.000	.165	-.047
		ITO_07	-.226	-.027	.165	1.000	.147
		OPM_07	-.783	-.007	-.047	.147	1.000
	Covariances	ROI_07	.008	.000	.000	-.004	-.012
		NIS_07	.000	.004	.000	.000	-6.737E-5
		LTDE_07	.000	.000	.003	.002	.000
		ITO_07	-.004	.000	.002	.036	.005
		OPM_07	-.012	-6.737E-5	.000	.005	.027

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Uji Heteroskedastisitas Tahun 2008

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI_07, NIS_07, LTDE_07, ITO_07, OPM_07 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.034	-.043	.53887

a. Predictors: (Constant), ROI_07, NIS_07, LTDE_07, ITO_07, OPM_07

b. Dependent Variable: Abs.Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.640	5	.128	.441	.818 ^a
	Residual	18.294	63	.290		
	Total	18.935	68			

a. Predictors: (Constant), ROI_07, NIS_07, LTDE_07, ITO_07, OPM_07

b. Dependent Variable: Abs.Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.534	.073		7.363	.000
	LTDE_07	-.049	.053	-.117	-.924	.359
	ITO_07	-.149	.187	-.103	-.797	.428
	OPM_07	-.066	.160	-.082	-.409	.684
	NIS_07	.009	.061	.018	.148	.883
	ROI_07	.081	.090	.183	.901	.371

a. Dependent Variable: Abs.Y

Uji Autokorelasi Tahun 2008

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI_07, NIS_07, LTDE_07, ITO_07, OPM_07 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.552	.517	.54948	2.054

a. Predictors: (Constant), ROI_07, NIS_07, LTDE_07, ITO_07, OPM_07

b. Dependent Variable: PERB_LABA_08

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.460	5	4.692	15.540	.000 ^a
	Residual	19.022	63	.302		
	Total	42.481	68			

a. Predictors: (Constant), ROI_07, NIS_07, LTDE_07, ITO_07, OPM_07

b. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.185	.074		2.502	.015
	LTDE_07	-.042	.054	-.066	-.768	.445
	ITO_07	.269	.190	.125	1.416	.162
	OPM_07	-.249	.163	-.207	-1.524	.133
	NIS_07	.491	.062	.671	7.936	.000
	ROI_07	.211	.092	.319	2.305	.024

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Regresi 2008

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NIS_07		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).
2	ITO_07		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.465	.57838
2	.712 ^b	.507	.492	.56318

a. Predictors: (Constant), NIS_07

b. Predictors: (Constant), NIS_07, ITO_07

c. Dependent Variable: PERB_LABA_08

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.068	1	20.068	59.991	.000 ^a
	Residual	22.413	67	.335		
	Total	42.481	68			
2	Regression	21.548	2	10.774	33.969	.000 ^b
	Residual	20.933	66	.317		
	Total	42.481	68			

a. Predictors: (Constant), NIS_07

b. Predictors: (Constant), NIS_07, ITO_07

c. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.189	.072		2.617	.011
	NIS_07	.503	.065	.687	7.745	.000
2	(Constant)	.178	.071		2.527	.014
	NIS_07	.498	.063	.680	7.858	.000
	ITO_07	.403	.187	.187	2.160	.034

a. Dependent Variable: PERB_LABA_08

Excluded Variables^c

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	LTDE_07	-.109 ^a	-1.230	.223	-.150	.998
	ITO_07	.187 ^a	2.160	.034	.257	.998
	OPM_07	.047 ^a	.529	.598	.065	.998
	ROI_07	.186 ^a	2.148	.035	.256	.997
2	LTDE_07	-.077 ^b	-.878	.383	-.108	.965
	OPM_07	.038 ^b	.437	.663	.054	.996
	ROI_07	.156 ^b	1.803	.076	.218	.961

a. Predictors in the Model: (Constant), NIS_07

b. Predictors in the Model: (Constant), NIS_07, ITO_07

c. Dependent Variable: PERB_LABA_08

TABEL DISTRIBUSI T

DF	5%	2.5%	DF	5%	2.5%	DF	5%	2.5%	DF	5%	2.5%
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008	101	1.660	1.984	151	1.655	1.976
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007	102	1.660	1.983	152	1.655	1.976
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006	103	1.660	1.983	153	1.655	1.976
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005	104	1.660	1.983	154	1.655	1.975
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004	105	1.659	1.983	155	1.655	1.975
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003	106	1.659	1.983	156	1.655	1.975
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002	107	1.659	1.982	157	1.655	1.975
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002	108	1.659	1.982	158	1.655	1.975
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001	109	1.659	1.982	159	1.654	1.975
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000	110	1.659	1.982	160	1.654	1.975
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000	111	1.659	1.982	161	1.654	1.975
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999	112	1.659	1.981	162	1.654	1.975
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998	113	1.658	1.981	163	1.654	1.975
14	1.761	2.145	64	1.669	1.998	114	1.658	1.981	164	1.654	1.975
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997	115	1.658	1.981	165	1.654	1.974
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997	116	1.658	1.981	166	1.654	1.974
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996	117	1.658	1.980	167	1.654	1.974
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995	118	1.658	1.980	168	1.654	1.974
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995	119	1.658	1.980	169	1.654	1.974
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994	120	1.658	1.980	170	1.654	1.974
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994	121	1.658	1.980	171	1.654	1.974
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993	122	1.657	1.980	172	1.654	1.974
23	1.714	2.069	73	1.666	1.993	123	1.657	1.979	173	1.654	1.974
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993	124	1.657	1.979	174	1.654	1.974
25	1.708	2.060	75	1.665	1.992	125	1.657	1.979	175	1.654	1.974
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992	126	1.657	1.979	176	1.654	1.974
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991	127	1.657	1.979	177	1.654	1.973
28	1.701	2.048	78	1.665	1.991	128	1.657	1.979	178	1.653	1.973
29	1.699	2.045	79	1.664	1.990	129	1.657	1.979	179	1.653	1.973
30	1.697	2.042	80	1.664	1.990	130	1.657	1.978	180	1.653	1.973
31	1.696	2.040	81	1.664	1.990	131	1.657	1.978	181	1.653	1.973
32	1.694	2.037	82	1.664	1.989	132	1.656	1.978	182	1.653	1.973
33	1.692	2.035	83	1.663	1.989	133	1.656	1.978	183	1.653	1.973
34	1.691	2.032	84	1.663	1.989	134	1.656	1.978	184	1.653	1.973
35	1.690	2.030	85	1.663	1.988	135	1.656	1.978	185	1.653	1.973
36	1.688	2.028	86	1.663	1.988	136	1.656	1.978	186	1.653	1.973
37	1.687	2.026	87	1.663	1.988	137	1.656	1.977	187	1.653	1.973
38	1.686	2.024	88	1.662	1.987	138	1.656	1.977	188	1.653	1.973
39	1.685	2.023	89	1.662	1.987	139	1.656	1.977	189	1.653	1.973
40	1.684	2.021	90	1.662	1.987	140	1.656	1.977	190	1.653	1.973
41	1.683	2.020	91	1.662	1.986	141	1.656	1.977	191	1.653	1.972
42	1.682	2.018	92	1.662	1.986	142	1.656	1.977	192	1.653	1.972
43	1.681	2.017	93	1.661	1.986	143	1.656	1.977	193	1.653	1.972
44	1.680	2.015	94	1.661	1.986	144	1.656	1.977	194	1.653	1.972
45	1.679	2.014	95	1.661	1.985	145	1.655	1.976	195	1.653	1.972
46	1.679	2.013	96	1.661	1.985	146	1.655	1.976	196	1.653	1.972
47	1.678	2.012	97	1.661	1.985	147	1.655	1.976	197	1.653	1.972
48	1.677	2.011	98	1.661	1.984	148	1.655	1.976	198	1.653	1.972
49	1.677	2.010	99	1.660	1.984	149	1.655	1.976	199	1.653	1.972
50	1.676	2.009	100	1.660	1.984	150	1.655	1.976	200	1.653	1.972

Nilai Durbin-Watson test untuk alpha (a)= 5%

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5		k'=6		k'=7		k'=8		k'=9		k'=10		
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.61	1.40	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
7	0.70	1.36	0.47	1.90	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
8	0.76	1.33	0.56	1.78	0.37	2.29	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
9	0.82	1.32	0.63	1.70	0.46	2.13	0.30	2.59	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
10	0.88	1.32	0.70	1.64	0.53	2.02	0.38	2.41	0.24	2.82	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
11	0.93	1.32	0.76	1.60	0.60	1.93	0.44	2.28	0.32	2.65	0.20	3.00	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
12	0.97	1.33	0.81	1.58	0.66	1.86	0.51	2.18	0.38	2.51	0.27	2.83	0.17	3.15	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
13	1.01	1.34	0.86	1.56	0.72	1.82	0.57	2.09	0.44	2.39	0.33	2.69	0.23	2.99	0.15	3.27	-----	-----	-----	-----	-----
14	1.05	1.35	0.91	1.55	0.77	1.78	0.63	2.03	0.51	2.30	0.39	2.57	0.29	2.85	0.20	3.11	0.13	3.36	-----	-----	-----
15	1.08	1.36	0.95	1.54	0.81	1.75	0.69	1.98	0.56	2.22	0.45	2.47	0.34	2.73	0.25	2.98	0.18	3.22	0.11	3.44	-----
16	1.11	1.37	0.98	1.54	0.86	1.73	0.73	1.94	0.62	2.16	0.50	2.39	0.40	2.62	0.30	2.86	0.22	3.09	0.16	3.30	-----
17	1.13	1.38	1.02	1.54	0.90	1.71	0.78	1.90	0.66	2.10	0.55	2.32	0.45	2.54	0.36	2.76	0.27	2.98	0.20	3.18	-----
18	1.16	1.39	1.05	1.54	0.93	1.70	0.82	1.87	0.71	2.06	0.60	2.26	0.50	2.46	0.41	2.67	0.32	2.87	0.24	3.07	-----
19	1.18	1.40	1.07	1.54	0.97	1.69	0.86	1.85	0.75	2.02	0.65	2.21	0.55	2.40	0.46	2.59	0.37	2.78	0.29	2.97	-----
20	1.20	1.41	1.10	1.54	1.00	1.68	0.89	1.83	0.79	1.99	0.69	2.16	0.60	2.34	0.50	2.52	0.42	2.70	0.34	2.89	-----
21	1.22	1.42	1.13	1.54	1.03	1.67	0.93	1.81	0.83	1.96	0.73	2.12	0.64	2.29	0.55	2.46	0.46	2.63	0.38	2.81	-----
22	1.24	1.43	1.15	1.54	1.05	1.66	0.96	1.80	0.86	1.94	0.77	2.09	0.68	2.25	0.59	2.41	0.50	2.57	0.42	2.74	-----
23	1.26	1.44	1.17	1.54	1.08	1.66	0.99	1.79	0.90	1.92	0.80	2.06	0.72	2.21	0.63	2.36	0.55	2.51	0.47	2.67	-----
24	1.27	1.45	1.19	1.55	1.10	1.66	1.01	1.78	0.93	1.90	0.84	2.04	0.75	2.17	0.67	2.32	0.58	2.46	0.51	2.61	-----
25	1.29	1.45	1.21	1.55	1.12	1.65	1.04	1.77	0.95	1.89	0.87	2.01	0.78	2.14	0.70	2.28	0.62	2.42	0.54	2.56	-----
26	1.30	1.46	1.22	1.55	1.14	1.65	1.06	1.76	0.98	1.87	0.90	1.99	0.82	2.12	0.74	2.25	0.66	2.38	0.58	2.51	-----
27	1.32	1.47	1.24	1.56	1.16	1.65	1.08	1.75	1.00	1.86	0.93	1.97	0.85	2.09	0.77	2.22	0.69	2.34	0.62	2.47	-----
28	1.33	1.48	1.26	1.56	1.18	1.65	1.10	1.75	1.03	1.85	0.95	1.96	0.87	2.07	0.80	2.19	0.72	2.31	0.65	2.43	-----
29	1.34	1.48	1.27	1.56	1.20	1.65	1.12	1.74	1.05	1.84	0.98	1.94	0.90	2.05	0.83	2.16	0.75	2.28	0.68	2.40	-----
30	1.35	1.49	1.28	1.57	1.21	1.65	1.14	1.74	1.07	1.83	1.00	1.93	0.93	2.03	0.85	2.14	0.78	2.25	0.71	2.36	-----
31	1.36	1.50	1.30	1.57	1.23	1.65	1.16	1.74	1.09	1.83	1.02	1.92	0.95	2.02	0.88	2.12	0.81	2.23	0.74	2.33	-----
32	1.37	1.50	1.31	1.57	1.24	1.65	1.18	1.73	1.11	1.82	1.04	1.91	0.97	2.00	0.90	2.10	0.84	2.20	0.77	2.31	-----
33	1.38	1.51	1.32	1.58	1.26	1.65	1.19	1.73	1.13	1.81	1.06	1.90	0.99	1.99	0.93	2.09	0.86	2.18	0.80	2.28	-----
34	1.39	1.51	1.33	1.58	1.27	1.65	1.21	1.73	1.14	1.81	1.08	1.89	1.02	1.98	0.95	2.07	0.89	2.16	0.82	2.26	-----
35	1.40	1.52	1.34	1.58	1.28	1.65	1.22	1.73	1.16	1.80	1.10	1.88	1.03	1.97	0.97	2.05	0.91	2.14	0.85	2.24	-----
36	1.41	1.53	1.35	1.59	1.30	1.65	1.24	1.72	1.18	1.80	1.11	1.88	1.05	1.96	0.99	2.04	0.93	2.13	0.87	2.22	-----
37	1.42	1.53	1.36	1.59	1.31	1.66	1.25	1.72	1.19	1.80	1.13	1.87	1.07	1.95	1.01	2.03	0.95	2.11	0.89	2.20	-----
38	1.43	1.54	1.37	1.59	1.32	1.66	1.26	1.72	1.20	1.79	1.15	1.86	1.09	1.94	1.03	2.02	0.97	2.10	0.91	2.18	-----
39	1.44	1.54	1.38	1.60	1.33	1.66	1.27	1.72	1.22	1.79	1.16	1.86	1.10	1.93	1.05	2.01	0.99	2.09	0.93	2.16	-----
40	1.44	1.54	1.39	1.60	1.34	1.66	1.29	1.72	1.23	1.79	1.18	1.85	1.12	1.92	1.06	2.00	1.01	2.07	0.95	2.15	-----
45	1.48	1.57	1.43	1.62	1.38	1.67	1.34	1.72	1.29	1.78	1.24	1.84	1.19	1.90	1.14	1.96	1.09	2.02	1.04	2.09	-----
50	1.50	1.59	1.46	1.63	1.42	1.67	1.38	1.72	1.34	1.77	1.29	1.82	1.25	1.88	1.20	1.93	1.16	1.99	1.11	2.04	-----
55	1.53	1.60	1.49	1.64	1.45	1.68	1.41	1.72	1.37	1.77	1.33	1.81	1.29	1.86	1.25	1.91	1.21	1.96	1.17	2.01	-----
60	1.55	1.62	1.51	1.65	1.48	1.69	1.44	1.73	1.41	1.77	1.37	1.81	1.34	1.85	1.30	1.89	1.26	1.94	1.22	1.98	-----
65	1.57	1.63	1.54	1.66	1.50	1.70	1.47	1.73	1.44	1.77	1.40	1.81	1.37	1.84	1.34	1.88	1.30	1.92	1.27	1.96	-----
70	1.58	1.64	1.55	1.67	1.53	1.70	1.49	1.74	1.46	1.77	1.43	1.80	1.40	1.84	1.37	1.87	1.34	1.91	1.31	1.95	-----
75	1.60	1.65	1.57	1.68	1.54	1.71	1.52	1.74	1.49	1.77	1.46	1.80	1.43	1.83	1.40	1.87	1.37	1.90	1.34	1.94	-----
80	1.61	1.66	1.59	1.69	1.56	1.72	1.53	1.74	1.51	1.77	1.48	1.80	1.45	1.83	1.43	1.86	1.40	1.89	1.37	1.93	-----
85	1.62	1.67	1.60	1.70	1.58	1.72	1.55	1.75	1.53	1.77	1.50	1.80	1.47	1.83	1.45	1.86	1.42	1.89	1.40	1.92	-----
90	1.64	1.68	1.61	1.70	1.59	1.73	1.57	1.75	1.54	1.78	1.52	1.80	1.49	1.83	1.47	1.85	1.45	1.88	1.42	1.91	-----
95	1.65	1.69	1.62	1.71	1.60	1.73	1.58	1.76	1.56	1.78	1.54	1.80	1.51	1.83	1.49	1.85	1.47	1.88	1.44	1.90	-----
100	1.65	1.69	1.63	1.72	1.61	1.74	1.59	1.76	1.57	1.78	1.55	1.80	1.53	1.83	1.51	1.85	1.48	1.87	1.46	1.90	-----
150	1.72	1.75	1.71	1.76	1.69	1.77	1.68	1.79	1.67	1.80	1.65	1.82	1.64	1.83	1.62	1.85	1.61	1.86	1.59	1.88	-----
200	1.76	1.78	1.75	1.79	1.74	1.80	1.73	1.81	1.72	1.82	1.71	1.83	1.70	1.84	1.69	1.85	1.68	1.86	1.67	1.87	-----

n = number of observations

k = number of explanatory variables.

TABEL DISTRIBUSI F 5%

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93